

ANALISIS KONTEN KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM NOVEL “HABIBIE & AINUN” KARYA BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Ahmad Sheamyo Recsam

Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjari, 17.11.0149
Email: recsammm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan komunikasi persuasif yang mengandung *Motivating Appeals* (pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi) dan *Organization of Persuasive Arguments* (pesan yang mengandung argumen atau opini) dalam Novel “Habibie & Ainun” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif melalui riset kepustakaan (*Library Research*) atau literatur, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, BJ Habibie dalam Novel “Habibie Ainun” dalam pesan-pesannya menyajikan pesan-pesan persuasif yang menggambarkan *Motivating Appeals* dan *Persuasive Argument*, memberikan motivasi, dorongan dan pesan-pesan yang membangun dalam perjalanan hidupnya bersama Ainun, dan memberikan argumen atau penjelasan atas apa yang dirasakan dan pesan-pesan persuasif dalam Novel “Habibie Ainun” karya Bacharuddin Yusuf Habibie, terdapat dalam tulisan perjalanan penulis menjelang pernikahan, kehidupan berkeluarga semasa di Jerman, kelahiran putra dan masa pendidikan, pengabdian kepada Bangsa dan Negara, dan menjelang akhir hayat Aiun isteri tercinta.

Kata Kunci : *Komunikasi, Persuasif, Novel Habibie & Ainun*

ABSTRACT

This study aims to determine persuasive communication messages that containing *Motivating Appeals* (messages that encourage, build, and motivate) and *Organization of Persuasive Arguments* (messages containing arguments or opinions) in the Novel "Habibie & Ainun" by Bacharuddin Jusuf Habibie. The method used in this research is to use a qualitative approach through library research or literature, with a qualitative descriptive type of research. The data analysis used is content analysis.

The results show that, BJ Habibie in the novel "Habibie Ainun" in his messages presents persuasive messages that describe *Motivating Appeals* and *Persuasive Arguments*, provides motivation, encouragement and constructive messages in his life journey with Ainun, and provides arguments or an explanation of what they felt and the persuasive messages in the novel "Habibie Ainun" by Bacharuddin Yusuf Habibie, can be found in the writing of the author's journey before marriage, family life while in Germany, the birth of sons and education period, dedication to the Nation and the State, and towards the end of life, Aiun's beloved wife.

Keywords: *Communication, Persuasive, Novel Habibie & Ainun.*

PENDAHULUAN

Novel bisa digunakan sebagai alat komunikasi atau sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan spritual. Telah banyak penulis dan pengarang yang menghasilkan karya sastra berbentuk novel yang menampilkan nuansa-nuansa pesan moral dan spritual. Misalnya Hamka, dalam karyanya “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Taufiqurrahman Al Aziyy, dalam novel “Syahadat Cinta”. Anam Khoirul Anam, dalam novel “Zikir-Zikir Cinta”, dan Habiburrahman El Shirazy, dalam novel “Perempuan Berkalung Sorban”, dan novel “Ayat-ayat Cinta”, serta novel “Bumi Cinta”.

Salah satu komunikasi persuasif berbentuk novel adalah karya Bacharuddin Jusuf Habibie dengan judul :”Habibie & Ainun”. Novel ini menyajikan banyak keteladanan/tindak komunikasi persuasif yang melambangkan ketinggian moral dan spritual dalam kehidupan berkeluarga.

Novel Habibie & Ainun, adalah sebuah novel, karya sastra prosa yang sangat fenomenal. Dalam karya sastra Novel Habibie & Ainun ini, sang penulis Bj. Habibie, menggambarkan sisi kehidupan keluarganya yang dibangun atas dasar cinta dan pemahaman serta tanggungjawab yang tinggi untuk selalu bersama dalam suka maupun

duka, untuk saling mendukung, membantu dan mengisi satu sama lainnya. Dalam novel ini Bj Habibie mampu tampil sebagai figur pemimpin rumah tangga yang ideal, menjunjung tinggi adab dan tanggungjawab yang dihiasi dengan

kasih sayang yang penuh.

Keistimewaan Novel Habibie & Ainun ini disamping bahasanya yang komunikatif, adalah lebih dari sekedar sebuah cerita, novel ini ditulis oleh pengarangnya berdasarkan kisah pribadi, apa yang terjadi dalam hidupnya, sebuah kisah cinta insan beriman yang memberi inspirasi yang luar biasa bagi pembaca. Kisah rumah tangga yang penuh lika liku kehidupan, namun berbalut dengan cinta sejati.

Novel Habibie & Ainun adalah sebuah prosa yang melambangkan aktivitas komunikasi yang persuasif. Komunikasi Persuasif ialah proses mempengaruhi pendapat, tindakan dari seseorang dengan cara keinginannya sendiri. Dalam pelaksanaan komunikasi persuasif, ada sebuah formula yang dapat dijadikan landasan, yang disebut dengan AIDDA, singkatan dari (*attention, interest, desire, decision, action*).

Berdasarkan formula AIDDA, komunikasi persuasif didahului dengan upaya membangkitkan perhatian. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan dalam gaya bicara dengan kata-kata yang merangsang, tetapi juga dalam penampilan (*appearance*) ketika menghadapi khalayak. Ketika perhatian sudah berhasil terbangkitkan, menyusul upaya menumbuhkan minat. Upaya ini dapat berhasil dengan mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikan. Selanjutnya adalah memunculkan hasrat pada komunikasi untuk melakukan ajakan, bujukan, atau rayuan komunikator. Disini imbauan emosional (*emotional appeal*) perlu

ditampilkan oleh komunikator, sehingga pada tahap berikutnya komunikan mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan sebagaimana diharapkan. (Effendy, 2000:25).

Dengan demikian, dalam proses komunikasi persuasif, upaya yang pertama dilakukan oleh komunikator adalah membangkitkan perhatian, selanjutnya memunculkan minat dan hasrat, dan selanjutnya diharapkan muncul sikap untuk mengambil keputusan, sehingga pada kelanjutannya dipraktikkan dalam tindakan nyata.

Dalam konteks membangun pesan-pesan yang persuasif dalam sebuah novel, tentu semua proses tersebut tidak berjalan sesuai konsep AIDDA dalam komunikasi interpersonal yang dibangun oleh komunikator dengan komunikan, tetapi lebih hanya kepada bagaimana membangun pesan-pesan persuasif yang dituangkan dalam sebuah novel baik bentuk cerita fiksi atau merupakan tulisan biografi atau autobiografi yang menggambarkan perjalanan hidup seseorang, disertai dengan tujuan dapat memberikan efek/pengaruh terhadap sikap/perilaku pembaca dikemudian hari.

Berdasarkan gambaran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana aktivitas komunikasi persuasif Bj Habibie dalam karya Novelnya "Habibie & Ainun" yang dapat dituangkan dalam penelitian dengan judul "**Analisis Konten Komunikasi Persuasif dalam Novel "Habibie & Ainun" Karya Bacharuddin Jusuf Habibie**".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam kerangka penyusunan penelitian skripsi ini adalah: Bagaimana pesan-pesan persuasif yang disampaikan penulis dalam Novel "Habibie & Ainun" Karya Bacharuddin Jusuf Habibie?

TINJAUAN PUSTAKA

DEVINISI VARIABEL PENELITIAN PENGERTIAN KOMUNIKASI

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*, yang berarti sama dalam arti sama makna, yaitu

sama makna mengenai suatu hal. (Effendi, 1986:3-4). Selanjutnya Enjang AS (2009,13) menjelaskan, komunikasi yang dipraktikkan dan dipahami selama ini awal mulanya bersumber dari bahasa Latin *communicatio*, artinya pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Istilah itu kemudian diadopsi dalam bahasa Inggris

communication dan diartikan “hubungan”, selanjutnya dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah komunikasi.

Terdapat banyak defenisi komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli, sesuai dengan konteks dan tujuannya. Menurut Dedey Mulyana (2001,61), setidaknya terdapat tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi yakni, komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai interaksi.

Dalam konteks pemahaman proses komunikasi, Martin P. Anderson (1963) dalam Enjang (2009,14) Komunikasi adalah proses yang melaluinya kita dapat memahami orang lain, dan pada gilirannya berusaha untuk dapat dipahami orang lain. Proses itu dinamis, berubah dan berganti secara konstan dalam merespon setiap situasi secara keseluruhan.

Everett M. Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) dalam Hafied Cangara (1998,19) menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Rogers mencoba memberikan spesifikasi atas adanya hubungan dari suatu pertukaran informasi (pesan), sehingga terjadi adanya perubahan sikap dan tingkah laku serta kebersamaan dalam saling pengertian antar orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Selain itu dalam komunikasi tergambar pula adanya proses interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya dengan secara sengaja atau tidak disengaja.

Berdasarkan pengertian diatas komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain. Sebagai proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Penyampaian pesan atau informasi lainnya dibutuhkan cara yang tepat atau diperlukan teknik komunikasi

yang sesuai antara penyampai pesan dengan penerima pesan atau antara komunikator dengan komunikan. Dengan teknik komunikasi yang tepat, komunikasi akan memberikan dampak tertentu bagi komunikan sehingga mendatangkan kesepahaman dan mengerti maksud-maksud yang terdapat dalam informasi yang dikomunikasikan..

KOMPONEN KOMUNIKASI

Secara umum komunikasi dipandang sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Menurut Hafied Cangara (1998,21) komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima dan efek. Unsur-unsur ini disebut komponen atau elemen komunikasi. Michael Charnley sebagaimana di kutip oleh Enjang (2009,20) menyebutkan terdapat lima komponen proses komunikasi dikenal, yaitu: (a) *source* (sumber); (b) *encoder* (komunikator); (c) *message* (isi pesan atau pernyataan); (d) *decoder* (komunikan); dan (e) *destination* (tujuan).

Berdasarkan pendapat di atas, komponen komunikasi terdiri atas: sumber, pesan, media, penerima dan tujuan atau efek. Secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber; adalah pembuat atau pengirim pesan atau informasi oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau lembaga yang berperan sebagai komunikator, dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah “communicator” yang berperan sebagai *source*, *sender* atau *encoder*.

2) Pesan; Menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi & Hubungan Masyarakat” (2008,14) bentuk pesan dapat bersifat: (1) Informatif, (2) Persuasif, dan (3) Coersif. Senada dengan pendapat ini, Hadiono Afdjani, (2014, 96) menjelaskan mengkatagorikan sifat pesan, yaitu: (1) informatif, yaitu memberi keterangan dan komunikan membuat persepsi sendiri, (2) persuasif atau bujukan, yaitu untuk

membangkitkan pengertian, kesadaran, sehingga terjadi perubahan pada pendapat atau sikap, dan (3) koersif, yaitu memaksa dengan ancaman sanksi, biasanya berbentuk perintah.

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya yang berjudul “Ilmu. Teori dan Filsafat Komunikasi” (1993,55) teknik komunikasi diklasifikasikan menjadi enam yaitu: (1) komunikasi informatif, (2) komunikasi persuasif, (3) komunikasi pervasif, (4) komunikasi koersif, (5) komunikasi instruktif, dan (6) komunikasi manusiawi.

TUJUAN KOMUNIKASI

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Melalui komunikasi seseorang dapat membangun hubungan dengan manusia lainnya. Melalui komunikasi seseorang dapat memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Onong Uchjana Effendi (1984,32) dalam bukunya “Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktik” Onong mengemukakan tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas 3 tujuan utama, yaitu: (a) *to secure understanding*; memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya, (b) *to establish acceptance*; melakukan pembinaan dan penetapan atas penerimaan pesan yang diterima, dan (c) *to motivate action*; mendorong komunikan untuk melaksanakan pesan.

Dalam bukunya yang lain, “Dinamika Komunikasi” Onong Uchjana Effendi (1992,5) menjelaskan pengertian komunikasi, adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Dia juga menjelaskan bahwa atas dasar pengertian tersebut tersimpul tujuan dari komunikasi, yakni memberi tahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), atau

perilaku (*behavior*). Lebih lanjut dijelaskan bahwa ditinjau dari segi penyampain pernyataan, komunikasi yang bertujuan bersifat *informatif* dan *persuasif*.

Senada dengan pendapat di atas, Enjang (2009,16) Komunikasi adalah pengiriman pesan dari sumber kepada penerima, juga dalam bentuk perilaku tertentu dan bertujuan utama untuk mempengaruhi. Menurutnya aspek perilaku terkait dengan tujuan komunikasi terdiri atas empat hal yaitu: (1) *Social Change/Social Participation*, (2) *Attitude Change*, (3) *Opinion Change*, dan (4) *Behavior Change*. (Enjang, 2009:18).

Komunikasi persuasif merupakan bentuk teknik dalam berkomunikasi. Sehingga, tujuan adanya komunikasi persuasif di antaranya: a. Perubahan sikap (*attitude change*), komunikasi persuasif diharapkan dapat mengubah pola pikir yang mana membuat komunikan merubah sikapnya terhadap pesan yang telah diterima. b. Perubahan pendapat (*opinion change*), seorang komunikan pasti memiliki pendapat atau anggapan yang berbeda dengan komunikator. Sehingga, komunikasi persuasif sangat diperlukan sebagai alat untuk mengubah pola pikir komunikan agar memiliki persamaan pendapat atau anggapan yang di sampaikan oleh komunikator. c. Perubahan perilaku (*behavior change*), perubahan perilaku merupakan dampak dari sikap. Ketika sikap berubah, maka perilaku pada seseorang atau komunikan otomatis berubah mengikuti pola pikir dari pesan yang diterima. d. Perubahan sosial, (*sosial change*). Perubahan sosial merupakan salah satu dampak dari komunikasi persuasif. komunikator yang berbahasa persuasif akan membawa perubahan dalam lingkungan masyarakat, pola pikir, hingga perilaku pada individu masyarakat.

Abdullah dalam bukunya “*Komunikasi Dalam Prespektif Teori Dan Praktik*” menyatakan ada tiga tujuan komunikasi, yaitu: a. Informatif, komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang bersifat objektif dan nyata. b. Persuasif, komunikasi bertujuan untuk menggugah hati dan perasaan komunikan, hingga

sampai komunikasi mau mengikuti atau melakukan tindakan atau perubahan atas kemauan sendiri tidak ada paksaan. c. Entertainment, komunikasi bertujuan untuk menghibur, komunikasi, membuat komunikasi sangat terhibur dan senang menerima pesan. (Abdullah, 2017:10-12)

Berdasarkan pendapat di atas adanya perbedaan penekanan tentang tujuan komunikasi persuasif. Tujuan komunikasi persuasif dapat dilihat dari proses penyampaian pesan dan dapat pula dilihat dari adanya perubahan perilaku yang diharapkan setelah terjadinya proses komunikasi.

Menurut Alan Zarembo (1988,29) sebagaimana dikutip oleh Bambang S. Ma'arif dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi" (2010,19) menyatakan bahwa seorang komunikator dapat melakukan persuasi bila dalam komunikasinya melakukan langkah-langkah berikut: (1) *Influence others to changing behavior or attitude* (mempengaruhi orang lain untuk mempertimbangkan perubahan perilaku atau sikap) (2) *Change behavior or attitude* (mengubah perilaku atau sikap) (3) *Get people to act* (menggerakkan manusia) (4) *Reaffirm existing behavior or attitude* (meneguhkan suatu tindakan atau sikap yang ada).

FUNGSI KOMUNIKASI

Harold D. Lasswell dalam Hafied Cangara (1998,2) dalam bukunya "Pengantar Ilmu Komunikasi" menyebutkan tiga fungsi dasar yang menjadi penyebab, mengapa manusia perlu berkomunikasi: a. Hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya; Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dipelihara dan menghindari pada hal-hal yang mengancam alam sekitarnya. b. Upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya; Proses kelanjutan suatu masyarakat sesungguhnya tergantung bagaimana masyarakat itu bisa beradaptasi dengan lingkungannya. c.

Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi; Suatu masyarakat yang ingin mempertahankan keberadaannya, maka anggota masyarakatnya dituntut untuk melakukan pertukaran nilai, perilaku dan peranan.

Ketiga fungsi ini menjadi patokan dasar bagi setiap individu dalam berhubungan dengan sesama anggota masyarakat. David K. Berlo dari Michigan State University menyebutkan bahwa komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat. (Hafied Cangara, 1998,3).

William I. Gordon sebagaimana dikutip oleh Syukriadi Sambas dalam bukunya yang berjudul "Sosiologi Komunikasi" (2015,37) mengategorikan fungsi komunikasi menjadi empat fungsi, yaitu: (1) sebagai komunikasi sosial, (2) komunikasi ekspresif, (3) komunikasi ritual, dan (4) komunikasi instrumental.

Menurut Effendi Gazali sebagaimana dikutip oleh Ngalimun dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis" (2017,32) ada empat fungsi utama komunikasi yaitu: (1) menginformasikan, (2) mendidik, (3) menghibur, dan (4) mempengaruhi.

James B (2003:4-5) mengungkapkan hubungan berbagai aktivitas dengan komunikasi persuasif sebagaimana pernyataannya: *This definition limits persuasive activity to intentional behavior. Although one can argue that all communication is by its very nature persuasive and that many activities might inadvertently affect the responses of others, this discussion of persuasive activity will only consider communicative behaviors that are intended to affect the responses of others.*

Pendapat James B tersebut dapat diterjemahkan bahwa definisi komunikasi membatasi aktivitas persuasif pada perilaku yang disengaja. Meskipun orang dapat berargumen bahwa semua komunikasi pada dasarnya bersifat persuasif dan bahwa banyak kegiatan mungkin secara tidak

sengaja mempengaruhi tanggapan orang lain, diskusi tentang kegiatan persuasif ini hanya akan mempertimbangkan perilaku komunikatif yang cenderung memengaruhi tanggapan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, komunikasi persuasif adalah merupakan jenis komunikasi yang memiliki fungsi dan tujuan. Komunikasi persuasif berfungsi untuk menyampaikan pesan persuasif dengan tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dari komunikator terhadap kepercayaan, sikap, hingga perilaku komunikan, komunikasi ini akan memberikan dampak yang membuat komunikan bertindak sesuai dengan apa yang diminta oleh komunikator.

DAMPAK KOMUNIKASI

Dalam penjelasan yang lain, Onong Uchyana Effendy (1995,6) menyebutkan, hal yang penting dalam komunikasi adalah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan komunikator itu menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan. Menurutnya dampak yang ditimbulkan dapat diklasifikasikan menurut kadarnya, yakni: (1) dampak kognitif, (2) dampak afektif, dan (3) dampak behavioral.

Dampak kognitif adalah dampak yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau meningkat intelektualitasnya, dengan tujuan komunikator berupaya untuk mengubah pikiran diri komunikan. Dampak afektif adalah dampak yang lebih tinggi kadarnya daripada dampak kognitif, yang mana tujuannya adalah tidak hanya sekedar memberitahu tetapi untuk tergerak hatinya yang menimbulkan perasaan tertentu. Sedangkan dampak behavioral adalah dampak yang timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

KOMUNIKASI PERSUASIF DAN ANALISIS WACANA

Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss dalam bukunya yang berjudul

“*Human Communication; Prinsip-Prinsip Dasar*” (2000,23) terdapat lima hal yang dapat dijadikan ukuran bagi komunikasi yang efektif, yaitu: (1) pemahaman, (2) kesenangan, (3) pengaruh pada sikap, (4) hubungan yang makin baik, dan (5) tindakan, sedangkan kegagalan utama dalam berkomunikasi adalah ketidakberhasilan dalam menyampaikan isi pesan secara cermat.

Menurut Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam dalam bukunya yang berjudul “*Komunikasi & Public Relation*” (2012,45-48) terdapat lima aspek yang harus dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif, yaitu; (1) kejelasan, (2) ketepatan, (3) konteks, (4) alur, dan (5) budaya. Selanjutnya juga dijelaskan, dan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suatu komunikasi yang efektif yaitu: (1) ketahu mitra bicara, (2) ketahu tujuan, (3) perhatikan konteks, (4) pelajari kultur, (5) pahami bahasa.

Untuk memahami komunikasi persuasif secara lebih komprehensif, menurut Widjaya (2008, 67) perlu dibedakan antara komunikasi persuasif dan komunikasi koersi. a. Kenneth Anderson menyatakan, *Persuasion as a process of interpersonal communication in which the communicator seeks through the use of symbols to effects the cognition of receiver and thus effect a voluntary change in attitude or action desired by communicator.* b. Alex Inkeleles menyatakan, *By coercion we ordinarily mean the exercise of force by constituted authorities against individuals through personal contact tinact accord withb social values.* (Widjaya, 2008: 67-68)

Widjaya menjelaskan, persuasi adalah kegiatan psikologis. Hal ini yang membedakannya dengan koersi (coersive) yang mempunyai tujuan yang sama yakni mempengaruhi tingkah laku, pendapat dan sikap. Tetapi koersi bersifat penggunaan kekuatan (force). Dengan komunikasi persuasif orang akan melakukan apa yang dikehendaki oleh komunikatornya, dengan seolah-olah komunikan itu melakukan

pesan komunikasi atas kehendaknya sendiri. (Widjaja, 2008, 67).

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan teknik komunikasi persuasi seseorang dapat menyampaikan setiap pesan dengan cara membujuk tanpa memaksanya / tanpa kekerasan dan meyakinkan orang-orang lain berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkannya (komunikator).

Dalam konteks penyampaian pesan-pesan persuasif dalam novel, tentu yang dimaksudkan adalah bagaimana pesan-pesan tersebut menjadi media bagi komunikator untuk menyampaikan setiap pesan persuasif agar komunikator dapat terpengaruh dengan setiap ungkapan yang digunakan dalam tulisan dalam bentuk narasi tersebut, dan meniru setiap ungkapan disampaikan dan harapannya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari para pembacanya.

Berdasarkan atas telaah pustaka sebagaimana yang telah dijelaskan di atas beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam kerangka penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Komunikasi Persuasif adalah pesan-pesan yang disampaikan yang mengandung *Motivating Appeals* (pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi) dan *Organization of persuasive arguments* (pesan yang mengandung argumen atau opini). 2. Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. 3. Novel adalah suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh dalam novel tersebut.

Dalam kerangka penelitian ini, novel adalah merupakan karya prosa yang dituangkan secara naratif atau pesan-pesan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Menurut Hikam (1996), dalam Eriyanto dalam bukunya "Analisis Wacana" (2012, 5-6), setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pembentuk diri serta pengungkapan jati diri dari sang pembicara. Lebih jauh dijelaskannya, analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan itu dilakukan diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.

Herudjati Purwoko (2008, 3) menjelaskan, dari sisi esensi, wacana mencerminkan sebuah tindakan interaksional yang dilandasi prinsip kooperatif. Dari segi partisipasi, tidak setara (*unequal*). Dari segi bentuk formal, wacana mencakup aneka macam entitas yang klasifikasinya kadang-kadang kontroversial sehingga banyak orang cenderung menganggap semua bentuk ekspresi verbal sebagai wacana. Haugen (1966) masih dalam Herudjati Purwoko (2008, 3) menyatakan, pada hakekatnya bahasa tertulis merupakan turunan dari bahasa lisan yang sudah diedit, dianalisis, ditangguhkan dan distabilisasikan. Oleh sebab itu, teks tertulis pun bisa dianggap sebagai wacana. Karena paling tidak mencerminkan sebuah tindakan interaksi (meskipun secara imajiner) antara pihak penulis dan pembaca.

Berdasarkan gambaran dan uraian di atas, fokus dalam penelitian ini adalah pesan-pesan persuasif dengan sub pembahasan tentang: (1) *Motivating Appeals* (pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi) dan (2) *Organization of persuasive arguments* (pesan yang mengandung argumen atau opini).

Untuk keperluan kerangka penulisan skripsi ini, maka perlu dijelaskan Indikator dari pesan-pesan persuasif dimaksud, yaitu: 1) *Motivating Appeals*; Pesan-pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi penulis dalam novel “Habibie & Ainun” yang disampaikan secara tersirat atau tersurat kepada diri sendiri, keluarganya, para pembaca dan bahkan masyarakat pada umumnya. 2) *Organization of persuasive arguments*; Pesan-pesan yang mengandung argumen atau opini yang disampaikan penulis dalam tulisan karya sastranya “Habibie & Ainun” yang disampaikan secara tersirat atau tersurat kepada diri sendiri, keluarganya, para pembaca dan bahkan masyarakat pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui riset kepustakaan (*Library Research*) atau literatur. Suwendra, (2018,4) menjelaskan, pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sugiono dalam bukunya “*Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*”, (2013,24) mengatakan, metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam bukunya yang lain, “*Metode Penelitian Bisnis*” (2007,21) dinyatakan, (a) dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data

terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada kata, (c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. (d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan (e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dalam penelitian ini penulis akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari novel yang menjadi obyek penelitian..

Penelitian ini merupakan riset kepustakaan (*library research*) atau sering disebut pula studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, melalui kegiatan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Berdasarkan jenis data yang dipelajari, dalam penelitian data yang dikumpulkan berbentuk data secara kualitatif.

Rancangan penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penulis akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari novel. Data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang diperoleh dari sebuah novel. Sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Suharsaputra, (2014,224) menjelaskan, dalam content analysis selalu menampilkan tiga syarat, yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.

Terdapat banyak definisi mengenai penelitian kepustakaan. Mirzaqon. T, dan Purwoko (2017) dalam Milya Sari dalam “*Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*” mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis: 1999).

2. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono: 2006).

3. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir: 1988).

Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono: 2012).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau library research, maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel "Habibie & Ainun" karya Bacharuddin Yusuf Habibie yang diterbitkan oleh PT.THC Mandiri pada tahun 2012 setebal 323 halaman.

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Sumber data berkedudukan sebagai penunjang dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan skripsi, serta jurnal, yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data ialah observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan instrumen yang digunakan, sebagai berikut: 1. Data Primer, berupa novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie. 2. Data sekunder, berupa dokumen tertulis yaitu literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumplan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini

dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Membaca seluruh isi novel 2) Menemukan bentuk-bentuk pesan tersurat / tersirat atas narasi yang dibangun penulis dalam novel. 3) Melakukan identifikasi atas isi pesan dan bentuk pesan yang dituangkan dalam novel. 4) Melakukan klasifikasi atas isi pesan. 5) Membuat tabulasi dan keterangan atas setiap pesan. 6) Memberikan makna atas setiap pesan yang ditemukan dalam novel. 7) Menyusun kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

Berdasarkan atas telaah pustaka sebagaimana yang telah dijelaskan di atas beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam kerangka penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi Persuasif adalah pesan-pesan yang disampaikan yang mengandung *Motivating Appeals* (pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi) dan *Organization of persuasive arguments* (pesan yang mengandung argumen atau opini). Dalam kerangka penelitian ini, *Motivating Appeals*; merupakan pesan-pesan yang mendorong, membangun, dan memotivasi penulis dalam novel "Habibie & Ainun" yang disampaikan secara tersirat atau tersurat kepada diri sendiri, keluarganya, para pembaca dan bahkan masyarakat pada umumnya, dan *Organization of persuasive arguments*; merupakan pesan-pesan yang mengandung argumen atau opini yang disampaikan penulis dalam tulisan karya sastranya "Habibie & Ainun" yang disampaikan secara tersirat atau tersurat kepada diri sendiri, keluarganya, para pembaca dan bahkan masyarakat pada umumnya.

2. Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkn pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Novel adalah suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan

menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh dalam novel tersebut

Analisis data ialah proses mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sehingga mudah dipahami temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah *content analysis*. Analisis Konten (*content analysis*) atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. (Lexy J. Moleong, 2009: 220)

Dari penjelasan diatas, maka penulis menggunakan teknik content analysis yaitu dengan melakukan analisis secara langsung terhadap komunikasi persuasif dalam Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie melalui langkah- langkah berikut yaitu; koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan interpretasi data.

HASIL PENELITIAN

1. Profil Novel Habibie & Ainun

Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibi adalah merupakan sebuah karya sastra. Novel ini diluncurkan pada tanggal 30 November 2010 di Jakarta. Dalam Novel ini diceritakan berbagai kisah Cinta menarik antara BJ. Habibie dan Ainun. Mulai dari perjumpaan keduanya yang menjadi awal segalanya, keseharian dalam mengarungi bahtera rumah tangga hingga kejadian memilukan takkala sang takdir Ilahi memisahkan keduanya. Selain itu dalam Novel ini juga ditemukan beberapa untaian doa dan puisi cinta yang pernah ditulis keduanya. Tak berlebihan jika Habibie mengatakan saat dirinya menulis buku ini tiap halamannya penuh dengan tetesan air mata. Menurutnya kehadiran Ainun yang telah mendampingi selama ini, telah menjadi api yang selalu membakar energi semangat dan jiwanya dalam menjalani hidup. Sekaligus laksana air yang selalu

menyiram dan meredakan gejolak jiwanya hingga kembali tenang.

Sejak sang permaisuri menghembuskan nafas terakhirnya di Rumah Sakit Ludwig Maximillian University (LMU) Muenchen, Jerman, Habibie masih merasa jika Ainun tetap berada di sisinya. Setiap ia keluar dari ruang kerjanya, tiba-tiba ia merasa berada pada sebuah dimensi ruang dan waktu yang lain. Sebuah dimensi dimana Ainun belum berpisah ke alam Barzah. Wajah sang isteri seperti melekat di setiap sudut matanya, hadir dimanapun Habibie berada.

Oleh karena itu, menurutnya hadirnya buku ini telah menutupi kekosongan jiwanya dari hari ke hari, bulan ke bulan mengikuti perjalanan sang waktu.

Novel ini terdiri dari 37 bab. Masing-masing bab mengandung hikmah tentang kehidupan dari sang profesor. Gaya ceritanya yang mengalir sederhana, menjadikan para pembaca ingin terus merenguknya. Habibie mampu menyajikan sebuah alur cerita unik dan menarik, sehingga lekat dihati pembaca dan memberikan kesan yang dalam akan keagungan cinta sepasang hamba.

2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah pesan-pesan atas novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie dapat dikemukakan Komunikasi Persuasif, yakni Pesan yang disampaikan yang mengandung *Motivating Appeals* (Pesan yang Mendorong, Membangun, dan Memotivasi) dan *Organization of Persuasive Arguments* (Pesan yang mengandung argumen atau opini) melalui tabel berikut

Tabel 1: Sekali Peristiwa di Rangka Malela 11 B

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Malam Takbiran hari Rabu, tanggal 7 Maret 1962 itu ternyata menjadi kenangan manis sepanjang masa untuk saya dan Ainun. Keluarga Besari dari yang paling bungsu Melok sampai Bapak Besari dan Ibu Besari hadir, kecuali Sahari yang sedang mengambil kuliah untuk mendapatkan Master di Universitas Cornell di USA. Mereka semua mencerminkan suasana keterbukaan, kesetaraan dan telah memberi perasaan kekeluargaan yang hangat pada diri saya.</p> <p>Pada silaturahmi yang berlanjut sampai jauh malam, kadang-kadang mata Ainun dan saya bertemu tanpa komentar telah memberi dan menerima perasaan bagi saya yang belum pernah saya rasakan dan alami</p>	<p>Kalimat ini dimulai dengan <i>Motivating Appeals</i>; penuh motivasi dan dipadukan dengan kalimat <i>Organization of persuasive arguments</i>; dengan kalimat Opini “mencerminkan suasana keterbukaan, kesetaraan dan kekeluargaan yang hangat”.</p>	<p>5</p>
<p>Saya percaya bahwa takdir seseorang ditentukan oleh Allah SWT. Jikalau memang Ainun ditakdirkan untuk saya dan saya untuk Ainun, maka apapun kalian katakan, Ainun insya Allah akan menjadi isteri saya dan saya menjadi suami Ainun.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; ada keyakinan diri yang menjadi modal motivasi utama mempersunting seorang wanita</p>	<p>6</p>
<p>“Ainun maafkan sebelumnya, jikalau saya mengajukan pertanyaan yang mungkin dapat menyinggung perasaanmu. Saya tidak bermaksud untuk mengganggu rencana masa depanmu. Apakah Ainun sudah memiliki kawan dekat?” Ainun diam. Karena tidak mendapat jawaban, saya mengulangi</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; ada kalimat motivasi membangun dan kalimat <i>persuasif argumentatif</i> ; “Saya tidak bermaksud untuk mengganggu rencana masa depanmu”</p>	<p>7-8</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>pertanyaan saya dengan menekankan pentingnya ketulusan mengemukakan isi hati kami apa adanya. Setelah itu Ainun berhenti tidak bermaksud untuk mengganggu rencana masa depanmu. Apakah Ainun sudah memiliki kawan dekat?” Ainun diam. Karena tidak mendapat jawaban, saya mengulangi pertanyaan saya dengan menekankan pentingnya ketulusan mengemukakan isi hati kami apa adanya. Setelah itu Ainun berhenti sejenak sambil memandang mata saya ia berkata: “saya tidak memiliki kawan atau teman dekat dan khusus”.</p> <p>Hati saya berdebar mendengar jawaban Ainun dan mata saya bertemu lagi dengan pandangan mata yang sejak kemarin beberapa kali bertemu. Mata Ainun yang sejak kemarin telah memberi getaran jiwa saya dan saya rindukan sepanjang masa.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa Melamar Sang Calon Isteri adalah satu moment yang tak pernah terlupakan, menjadi sejarah hidup yang memiliki makna terindah. Dan simbol penerimaan atas komitmen kebersamaan. Hal ini tergambar dalam kalimat “mata Ainun dan saya bertemu tanpa komentar”. 2. Kalimat ini menggambarkan religiusitas yang kental, keyakinan Kuasa Allah atas sang hamba. 3. Kalimat ini mengajarkan keterbukaan fakta dan jiwa atas status calon pasangan hidup. Pentingnya dialog dan kejujuran bersama, serta getaran jiwa yang mengiringinya. 		

Tabel 2: Harmoni dari Dua Dunia

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Semuanya berlangsung dengan cepat. Ia datang bulan Januari atau Februari. Kami menikah bulan Mei. Bulan Juni kami mengurus cuti saya di luar tanggungan negara mengikuti suami ke Jerman.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; motivasi dan membangun serta kalimat persuasif argumentatif.</p>	<p>10</p>
<p>Beberapa minggu setelah pertemuan pertama kami, saya jelaskan kepada Ainun bahwa akhir bulan Mei saya sudah harus kembali ke Jerman. Cuti 3 bulan saya berakhir. Apakah Ainun bersedia mendampingi dan bersama di rantau membangun keluarga sakinah, jauh dari pengaruh keluarga besar Habibie dan keluarga besar Besari? Di rantau, di masyarakat yang berbudaya dan berperilaku lain. Kami beberapa kali diskusikan masa depan kami dan berkesimpulan untuk menikah sebelum cuti 3 bulan saya berakhir. Kami menyanggupi bersama untuk menghadapi segala tantangan dimanapun kami berada. Kami berkeyakinan bahwa untuk cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi kami, Allah SWT selalu akan mendampingi kami dalam perjalanan membangun keluarga sakinah.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, yakni kalimat ajakan yang membangun menuju keluarga sakinah. Disertai pula dengan <i>Organization of Persuasive Arguments</i>, yakni keadaan dimana mereka akan jauh dari keluarga besar, hidup di perantauan.</p>	<p>10-11</p>
<p>Peran ibu kandung saya sangat besar dalam melaksanakan perubahan ini. Beliau tidak saja mendorong saya tetapi juga menyanggupi membiayai proses pendidikan dan kemandirian saya.</p> <p>Sekarang dalam 3 bulan peran dalam “lingkungan pribadi” saya, telah diserahkan oleh Ibu yang melahirkan saya kepada Ibu yang</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i>, akan adanya peran penting wanita yang istimewa bagi seorang BJ Habibie, Sang Ibu Tercinta dan Isteri Pendamping Hidupnya.</p>	<p>15</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
akan mendampingi saya sebagai isteri. Sedangkan “lingkungan dunia” saya berubah pula dari masa pendidikan ke masa pembangunan keluarga sakinah dalam arti yang luas di lingkungan masyarakat Indonesia, Jerman dan internasional.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini bisa dimaknai bahwa untuk sebuah takdir dan perbuatan yang baik semua berjalan cepat. 2. Kalimat ini menggambarkan komitmen yang sangat kuat dari kedua belah pihak. Komitmen untuk hidup bersama, membangun bersama, dengan keyakinan ada Allah yang selalu mendampingi, menggambarkan kekuatan religi menyertai kehidupan mereka. Menggambarkan pula bahwa keluarga ini dibangun atas dasar komunikasi, pembicaraan dan diskusi. 3. Mereka melangkah kedalam kehidupan yang baru “Hidup Berumahtangga”. Dan ini berarti, ketika sebelumnya ada wanita yang sangat berpengaruh dalam hidup BJ Habibie, yakni Sang Ibunda tercinta R.A. Tuty Marini Puspowardojo yang membesarkannya dengan penuh kasih sayang dan tanggungjawab, setelah ketika dalam usia BJ Habibie berumur 14 tahun Sang ayah tercinta meninggal dunia Menghadap Ilahi Rabby. Kini BJ Habibie akan hidup didampingi seorang wanita, seorang isteri, yang padanya segala harapan dan tumpuan dipersembahkan, wanita itu adalah Sang isteri bernama Ainun Binti Besari. 		

Tabel 3: Keseharian di Oberforstbach

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Penjemputan di Lapangan Terbang <i>Dusseldorf</i> sangat berkesan dan memberi perasaan kekeluargaan yang akrab, sehingga Ainun	Kalimat ini menggambarkan <i>Motivating Appeals</i> , kalimat yang	17

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>menjadi kerasan. Kami diberi hadiah bunga dan <i>Printen</i> (kue yang hanya diproduksi di Aachen) sebagai tanda selamat datang. Ketika itu pandangan mata dan senyuman Ainun mencerminkan kebahagiaan, yang bagi saya selalu memukau, selalu merindukan pandangan selanjutnya yang tak dapat saya lupakan sepanjang masa. Seperti pandangan mata Ainun pada malam Takbiran tanggal 7 Maret 1962 di sekitar meja makan keluarga Besari, di Ranga Malela 11 B – Bandung yang telah memberi perasaan yang tidak pernah saya alami sebelumnya.</p>	<p>mendorong, kalimat yang menggambarkan penuh pengharapan, penghargaan atas setiap moment dalam perjalanan hidup.</p>	
<p>Dalam catatan Ainun pada buku SABJH, halaman 383, keadaan kami ketika itu dilukiskannya sebagai berikut:</p> <p>“Di Aachen kami mula-mula menyewa suatu paviliun tiga kamar. Pada permulaannya hidup tidak berat; saya dibantu seseorang pembersih rumah. Setelah pembersih rumah tidak adapun hidup tidak terasa berat karena dari kecil saya sudah diajari mengurus rumah tangga, memasak, mencuci, membersihkan dan sebagainya</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; yakni kalimat yang membangun, disertai pula kalimat <i>Persuasive Argument</i> bahwa sejak dulu Ainun sudah diajari mengurus rumah tangga.</p>	18
<p>Waktu saya sudah hamil sekitar empat bulan, kami merasa rumah</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> tentang perlunya tempat tinggal yang layak karena</p>	18

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>yang kami tinggal akan terlalu kecil buat bertiga nanti.</p> <p>Kami temukan sebuah rumah susun di luar Aachen, letaknya di Oberforstbach. Besarnya lumayan; ada kamar keluarga, kamar tidur, kamar anak-anak, dapur dan kamar mandi.</p>	<p>hadirnya anggota keluarga yang baru, yakni ketika nanti Sang buah hati akan lahir.</p>	
<p>Hidup mulai terasa agak berat. Berat bukan karena beban pekerjaan di rumah tetapi karena rasa kesendirian.</p> <p><i>Oberforstbach</i> sebuah desa; kalau mau ke <i>Aachen</i> untuk keperluan tertentu seperti memeriksakan kandungan ke dokter, orang harus naik bis. Bis hanya ada setiap dua jam pagi dan sore hari.</p> <p>Hidup terasa sepi sekali; jauh dari keluarga, jauh dari teman-teman, jauh dari segala-galanya. Tidak ada yang dapat diajak ngobrol. Berbahasa Jerman pun waktu itu kurang disukai; bahasa Jerman ex-SMA ternyata tidak begitu menolong. Yang ada hanya suami, hanya tetapi suami pun pulang larut malam. Ia harus bekerja, ia harus menyelesaikan promosinya.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> akan rasa sepi yang melanda Ainun karena jauh dari keluarga. Sementara suami bekerja hingga larut malam.</p>	18
<p>Untuk menghemat, sejauh mungkin semuanya dikerjakan sendiri: Mulailah saya belajar sendiri menjahit. Lama kelamaan jahitan saya tidak terlalu jelek; memperbaiki yang rusak, membuat</p>	<p>Kalimat ini penuh dengan <i>Motivating Appeals</i> yakni belajar mandiri, mendorong serta membangun semangat untuk belajar mengatasi</p>	19

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>pakaian bayi, merajut, dan menjahit pakaian dalam persiapan musim dingin. Maka tidak kebetulan bahwa yang pertama kami beli sebelum Ilham lahir adalah mesin jahit. Bukan mesin cuci, bukan oven yang serba otomatis, bukan perlengkapan lainnya. Tetapi mesin jahit. Itulah prioritasnya waktu itu. Mesin jahit diperlukan untuk persiapan-persiapan. Dengan bertambahnya anggota keluarga, tentu biaya hidup meningkat; untuk makanan bayi, untuk dokternya, obatnya, untuk ini dan itu.</p>	<p>hidup dan kehidupan. Serta dilanjutkan dengan kalimat <i>Persuasive Argument</i> apa yang menjadi prioritas dalam kehidupan.</p>	
<p>Pagi sekali saya berangkat ke kantor dan meninggalkan Ainun seorang diri dengan dana yang sangat terbatas. Saya kembali larut malam dan kadang-kadang berjalan kaki karena tidak ada bus lagi atau harus menghemat. Untuk mempersingkat waktu, saya berjalan melalui kuburan. Jikalau hujan dan dingin saya berjalan dengan payung, mantel dan sepatu yang diberi alas kertas sebagai alas kaki yang dapat membantu isolasi.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> bahwa hidup harus bekerja; dan berhemat.</p>	19-20
<p>Jikalau saya pulang sering Ainun memandang ke luar dari jendela menantikan kedatangan saya walaupun di luar hujan, dingin dan gelap. Setibanya di depan pintu Ainun membukakannya dan memandang mata saya dengan</p>	<p>dan dilanjutkan dengan kalimat <i>motivating Appeals</i> kalimat yang membangun, kalimat yang memotivasi untuk segera pulang karena ada isteri tercinta yang selalu</p>	20

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>senyuman yang selalu saya rindukan. Rasa kedinginan, letih dan lapar hilang terpukau oleh pandangan mata Ainun yang mencerminkan kebahagiaan dan cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi!</p>	<p>menunggu di depan jendela dengan senyumannya.</p>	
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="316 723 1359 869">1. Kalimat ini memberikan informasi tentang kultur/budaya penyambutan ucapan selamat datang yang khas, yakni dengan bunga dan <i>Printen</i> (kue yang hanya diproduksi di Aachen Jerman). Serta menggambarkan kesenangan, kebahagiaan dan kenangan yang terpatri akan cinta. <li data-bbox="316 891 1359 1037">2. Kalimat ini bermakna bahwa pekerjaan rutinitas berumah tangga itu adalah hal biasa; namun rasa kesendirian jauh dari keluarga itulah yang lebih menyiksa diri; lebih berat untuk diatasi. Jadi konteks sosial tergambar dalam pemaknaan kalimat ini. <li data-bbox="316 1059 1359 1126">3. Kalimat ini memberi makna bahwa ada kebutuhan hidup yang harus diatasi dan ini perlu tindakan, yakni pindah ke rumah yang lebih besar. <li data-bbox="316 1149 1359 1283">4. Kalimat ini bermakna bahwa Ainun adalah seorang wanita sosial, dia kesepian kala sendiri, dia butuh orang untuk sekedar ngobrol. Namun dia sadar betul bahwa sang suami sedang berjuang bekerja untuk masa depan mereka. <li data-bbox="316 1305 1359 1485">5. Kalimat ini mengandung makna pengertian/pemahaman atas keadaan atau realita hidup yang tengah dijalani. Namun karena komitmen dan kesadaran akan keagungan cinta, Ainun harus menjadi wanita mandiri, tidak manja dan dengan ikhlas melakukan pekerjaan seperti menjahit untuk membantu ekonomi suami. <li data-bbox="316 1507 1359 1641">6. Kalimat ini bermakna akan tingginya tanggungjawab BJ Habibie dan gigihnya dia dalam bekerja serta berhemat, mencari nafkah untuk kehidupannya bersama isteri tercinta. Kesadaran inilah yang mempengaruhi pada sikap hidupnya, motivasinya, semangat membangunnya. <li data-bbox="316 1664 1359 1776">7. Kalimat ini bermakna adanya pengertian dan sekaligus kesenangan cinta; Ainun selalu menunggu kedatangan suami sepulang bekerja dan BJ Habibie selalu merindukan senyuman tulusnya. 		

Tabel 4: Penantian Sepasang Mata yang Indah

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Ainun selalu mendampingi dan mengilhami saya. Ainun itu sangat berbakat dalam bidang ilmu eksakta dan fisika, karena ayah dan kakak kandung Ainun berpendidikan bidang ilmu rekayasa, sehingga lingkungan kehidupan Ainun sangat dipengaruhi oleh bidang eksakta. Ibu Sudarmi Besari binti Iskandar Sosrowijoto yang melahirkan Ainun adalah seorang bidan berpendidikan Belanda yang sangat pragmatis, sukses dalam pekerjaannya, tentu mempengaruhi pula perilaku Ainun.</p>	<p>Kalimat ini menggambarkan <i>Motivating Appeals</i> sekaligus <i>Persuasive Argument</i> yakni bagaimana BJ Habibie memiliki semangat hidup yang tinggi serta kekuatan yang luar biasa untuk giat bekerja karena memiliki seorang pendamping seperti Ainun. Dan Ainun seorang wanita berkelas, memahami ilmu eksakta karena keturunannya. Ainun berasal dari keluarga yang memiliki keilmuan atau pendidikan akademik yang tinggi.</p>	<p>25</p>
<p>Ainun selalu mendengar pemikiran saya dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kritis dan menarik, selalu sabar, konsisten memberi semangat, dorongan dengan keyakinan bahwa apa yang saya laksanakan itu adalah yang terbaik. Ainun sangat memperhatikan kesehatan saya. Ia tidak pernah mengeluh karena tidak kebagian waktu. Ia mengisi waktunya dengan menjahit. Untuk anak kami yang sedang dalam kandungan. Memperhatikan gizi, vitamin dan sebagainya, baik untuk</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> secara penuh, mendorong, membangun dan memotivasi.</p>	<p>25</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
saya, bayi yang dikandung dan dirinya. Ainun yang sangat berdisiplin itu, tidak pernah mengeluh atau membuat komentar yang menjadikan saya gelisah. Yang sering diberikan adalah senyuman yang memukau hati dan selalu saya rindukan.		
Kami sangat bahagia dan sering ketawa sambil saya memegang perut Ainun, memanjatkan doa untuk bayi kami, titipan Allah yang insya Allah sebentar lagi akan memperkaya kami berdua.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , memotivasi di atas rasa syukur kepada Allah SWT.	28
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini bermakna akan adanya saling pengertian, saling penghormatan dan kebanggaan atas diri pasangannya. 2. Kalimat ini bermakna bahwa mereka menikah dalam status sosial yang sekufu, yakni adanya pengertian / pemahaman bersama, saling mengisi dan berdiskusi satu sama lainnya. 3. Kalimat ini bermakna kesenangan, senang atas Anugerah Cinta Ilahi Rabby. 		

Tabel 5: Dia yang Memberi Ilham

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Saya hampir tidak tidur dan terus bekerja saja. Bekal saya hanya kertas, alat tulis, semangat dan perhatian dan senyuman Ainun yang selalu memukau dan saya rindukan. Coretan pada kertas tersebar di atas tempat tidur dan di	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> secara penuh, mendorong, membangun dan memotivasi di atas rasa cinta dan bahagia.	33 - 34

<p>lantai bersama buku-buku dan majalah ilmiah yang saya sedang baca. Ainun hanya melihat, memberi pengertian dan tidak mengganggu atau berkomentar kecuali memberi vitamin, makan dan minuman apa adanya. Wajahnya bahagia dan menenangkan.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini bermakna adanya pengertian saling memahami dan memberikan dukungan, tidak mengganggu dan memberi kesenangan.</p>		

Tabel 6: Tidak Mengingkari “Sumpahku”.

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Dan ternyata hidup pas-pasan begitu ada kebahagiaannya tersendiri; kami berdua semakin erat. Erat dalam perasaan, erat dalam pikiran. Kami berdua suami isteri dapat menghayati pikiran dan perasaan masing-masing tanpa bicara. Malah antara kami berdua terbentuk komunikasi tanpa bicara, semacam telepati.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, memotivasi hingga terbentuknya telepati jiwa.</p>	<p>38</p>
<p>Akhirnya Ainun menyerahkan keputusan kepada saya dengan persyaratan tidak lupa dan mengingkari “sumpah” yang pernah saya ucapkan sewaktu saya sakit keras dan berbaring seorang diri di rumah sakit. Rupanya Ainun sangat memperhatikan dan memahami “sumpah” saya itu dan berkeyakinan bahwa Ainun akan</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i>, bahwa sumpah harus diwujudkan.</p>	

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>selalu mendampingi saya turut aktif mewujudkan “sumpahku” itu.</p> <p><i>Terlentang! Jatuh! Perih! Kesal!</i> <i>Ibu Pertiwi</i> <i>Engkau pegangan</i> <i>Dalam perjalanan</i> <i>Janji pusaka dan sakti</i> <i>Tanah tumpah darahku makmur dan suci</i></p> <p>.....</p> <p><i>Hancur badan!</i> <i>Tetap berjalan!</i> <i>Jiwa besar dan Suci</i> <i>Membawa aku PADAMU!</i></p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini bermakna pengertian, kesenangan dan hubungan yang baik. 2. Kalimat ini bermakna adanya tindakan untuk memegang komitmen dan janji yang kuat, berupa tidak melanggar “sumpah”. 		

Tabel 7: Mendapat Anugerah “Si Perintis yang Sempurna”.

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Mengasuh Ilham yang begitu aktif sambil mengandung, muntah, meludah dan membereskan rumah seorang diri adalah pekerjaan yang tidak gampang. Tetapi Ainun tidak pernah mengeluh dan melaksanakan tugasnya dengan kesabaran sebaik mungkin. Ia tetap segar dan cerah jikalau saya</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> menggambarkan bahwa Ainun Motivasi terbesar dalam hidup BJ Habibie dengan senyuman yang melahirkan inspirasi.</p>	<p>47</p>

<p>pulang. Senyumannya terus memberi ketenangan dan mencerminkan kebahagiaan. Saya sering menceritakan pengalaman di kantor dan Ainun selalu mengilhami saya dengan senyuman yang kurindukan.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini bermakna pengertian, kesenangan dan ikatan emosional yang kuat, dimana Ainun mampu menjadi barometer psikologi BJ Habibie, sehingga dalam kalimat ini Sang Penulis Novel yakni BJ Habibie mengatakan: “<i>Ainun selalu mengilhami saya</i>”.</p>		

Tabel 8: Setelah 6 tahun Ainun Kembali ke Indonesia

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Aktivitas di perusahaan HFB meningkat dan penuh dengan tantangan. Banyak yang kagum atas prestasi nyata yang saya tunjukkan, namun ada juga beberapa orang yang iri. Hanya dengan bekerja keras, saya dapat atasi persaingan saya menghadapi teman-teman saya yang berbakat pula. Ainun tetap tegar mengatasi semuanya dan terus memberi dukungan dan ketenangan yang saya butuhkan. Masalah rumah tangga Ainun selesaikan secara mandiri. Tanpa kami sadari detik-detik denyutan sekitar rahim Ainun meningkat dan pada hari Kamis tanggal 9 Juni 1996 pukul 06.00 pagi, dengan taksi saya mengantar Ainun ke Rumah Sakit Universitas</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat yang membangun. Bahwa dalam pekerjaan terkadang ada persaingan, harus usaha atau kerja keras. Dan ada moment istimewa yang disebutkan, yakni 9 Juni 1966 tanggal lahir anak kedua.</p>	<p>52 dan 53</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Hamburg Eppendorf. Keadaan Ainun memprihatinkan, karena ia deman dan sangat lemah. Ia ternyata sudah agak lama sakit dan sangat berat menemani Ilham yang aktif, mengandung tua dengan terus muntah dan meludah, mengurus rumah tangga tanpa pembantu, Ainun tidak pernah mengeluh dan tidak memberi informasi mengenai masalah yang ia hadapi karena dapat mengganggu pekerjaan saya. Wajahnya selalu cerah, tentram, memukau dan mengilhami saya walaupun ia lelah dan sakit. Pukul 07.30 pagi taksi tiba di Rumah Sakit Universitas Hamburg Eppendorf dan Ainun segera diopname. Pada hari Kamis tanggal 9 Juni 1996, sekitar pukul 11.00 pagi, bayi kami yang kedua lahir. Ibu dan anak dalam keadaan sehat dan bayinya seorang pria, diberi nama “Tharek Kemal Habibie”.</p>		
<p>Pada tahun 1966, banyak perubahan yang terjadi. Bukan saja kesibukan di kantor meningkat tetapi kesibukan rumah tangga kami meningkat pula. Baik Ilham maupun Thareq membutuhkan perhatian dari Ainun tanpa pembantu. Semua pekerjaan di rumah dikerjakan seorang diri, tanpa mengeluh dan tetap bersyukur kepada Allah SWT</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat Motivasi tertinggi dalam hidup; yakni “Bersyukur kepada Allah SWT”.</p>	<p>54</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>hahwa kami sekeruarga dilindungi dan berada dalam keadaan sehat.</p>		
<p>Sudah menjadi kebiasaan, saya menceritakan pasang surut pekerjaan di kantor kepada Ainun. Dan Ainun selalu mendengar dan tidak pernah turut campur kecuali jikalau ditanya pendapatnya. Mengenai kunjungan Pak Roesrmin, Pak Mashuri dan Pak Adam Malik, Ainun ikut memperhatikan. Karena keadaan di Indonesia ia sering bertanya dan memberi pendapat.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat Motivasi karena ada pendamping hidup yang selalu siap mendengarkan ketika diajak bicara.</p>	<p>54</p>
<p>Kami berdua bekerja keras dan menikmati tiap detik yang diberikan oleh Allah SWT dengan meletakkan jejak yang indah dengan perasaan khusus yang dikalbuli oleh cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi. Sehingga semua yang tidak mungkin menajdi mungkin.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; Motivasi kemurnian cinta.</p>	<p>55</p>
<p>Ketika saya meletakkan kaki di atas bumi Indonesia, saya panjatkan doa kepada Allah SWT, bersyukur telah tiba dengan selamat membawa Ainun bersama Ilham dan Thareq ke Tanah Air tercinta.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat Motivasi, cinta tanah air.</p>	<p>55 - 56</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini bermakna tindakan bersungguh-sungguh dalam bekerja, dan ada persaingan dan kemauan untuk bekerja yang terbaik bagi seorang suami. Dan ada kemandirian bagi seorang isteri, tidak berkeluh kesah dan selalu menyenangkan di mata suami. 2. Kalimat ini menggambarkan pengaruh pada sikap; religi selalu bersyukur. 3. Kalimat ini mengandung pengertian; bahwa suami isteri selalu berdialog tentang banyak hal, terutama tentang pekerjaan suami. Dan ada makna kesenangan tersirat yang menggambarkan betapa Ainun dan Habibie rindu Indonesia. 4. Kalimat ini menggambarkan kesenangan; bahwa rumah tangga seharusnya dibangun atas dasar cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi. 5. Kalimat ini menggambarkan tindakan; kembali ke Indonesia Tanah Air tercinta. 		

Tabel 9: Mempersiapkan Kader Pembangunan

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Walaupun kerja lembur dibiayai secara progsrif, namun yang menjadi korban adalah Ainun, Ilham dan Thareq. Mereka hampir tidak mendapatkan waktu dari saya yang tidak mungkin diganti dengan uang.	Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> ; bahwa ada waktu yang tak tergantikan dengan uang.	58
Setelah Ilham merayakan HUT ke-7, dan Thareq HUT ke-4 tahun dan kemampuan Mbak Warni makin mandiri mengurus rumah, maka kami mempertimbangkan kemungkinan Ainun bekerja lagi di Rumah Sakit Anak <i>Professor Dr.</i>	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> ; kalimat membangun bahwa ketika keadaan memungkinkan untuk	61

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p><i>Bohnke di Hoochallee</i> Hamburg. Melalui Dr. Siebert ahli penyakit anak dimana Ilham dan Thareq menjadi pasiennya. Ainun diterima sebagai dokter pada Rumah Sakit Anak tersebut.</p>	<p>seorang ibu bekerja, maka bekerjalah.</p>	
<p>Agar Ainun cepat dan bebas bergerak, kami beli Mobil Renault R4. Ainun sangat bahagia dan puas dengan pekerjaannya dan memasukkan kami bersama lumayan. Saya tetap tidak memiliki mobil dan izin mengemudikan mobil. Jikalau ke kantor saya tetap naik sepeda atau bus. Sebagai kompensasi pekerjaan di kantor yang kurang bergerak badan, saya sering berjalan kaki ke kantor.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat yang mendorong untuk bergerak maju.</p>	<p>61</p>
<p>Setelah Ainun dua tahun bekerja, tiba-tiba Thareq jatuh sakit. Disini Ainun menghadapi masalah pribadi. Ia harus merawat anak orang lain, sedangkan anak kandungnya tidak dirawatnya sendiri. Kenyataan ini membebani rasa tanggungjawab Ainun, sehingga ia mengambil keputusan untuk berhenti bekerja dan seluruh waktunya diberikan kepada kepentingan Ilham, Thareq dan suami.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; bahwa anak adalah motivasi hidup.</p>	<p>61 - 62</p>
<p>Ainun mencatat keadaan yang dialaminya ketika itu dan menulis dalam buku A.Makmur Makka (SABJH) hal.387 sbb:</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat membangun</p>	<p>62</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p><i>Thareq lahir waktu kami di Hamburg. Anak-anak tumbuh dengan cepat. Musimpun berganti: pakaian anak harus diperbaharui setiap musim. Mereka harus sekolah. Keluarga bertambah. Biaya asuransi meningkat. Timbul kebutuhan baru: memiliki rumah; kami tidak tahu berapa lama kami masih harus hidup merantau.</i></p>	<p>bahwa kehidupan terus berjalan.</p>	
<p><i>Setelah Thareq agak besar, sudah berumur 4 tahun, saya memberanikan diri bekerja. Memang terasa suatu keputusan tersendiri. Saya profesional. Saya mandiri. Penghasilanpun lebih dari cukup; hampir mengimbangi penghasilan suami. Saya bisa membantu suami membeli tanah dan rumah di Kakerbeck. Juga di desa. Juga jauh dari kota. Waktu berumur 6 tahun, Thareq sakit keras. Dan terasa ada sesuatu yang menggajal, sehari-hari mengurus anak orang lain padahal anak sendiri tidak terawat. Maka kembalilah saya kepada falsafah hidup mengutamakan anak dan keluarga daripada mencari kepuasan profesional dan penghasilan tinggi. Menyesalkan saya mengambil keputusan itu? Menyesalkah saya berketetapan menjadi pecinta, isteri dan ibu?</i></p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; ada kalimat membangun, mengembangkan diri karena memiliki kemampuan untuk itu; ada juga kalimat motivasi bahwa anak di atas segalanya. Dan ada kalimat <i>Persuasive Argument</i> bahwa kepuasan profesional dan penghasilan tinggi bukan tujuan.</p>	<p>62</p>
<p>Tahun 1971 kami menghadapi banyak tantangan. Pada suatu hari</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>;</p>	

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>saya menerima telepon dari kakak ipar saya Mas Bono yang meminta agar Adrie pada waktu itu berusia 16 tahun dapat bergabung dengan kami sekeluarga. Beberapa bulan sebelumnya kami menerima putra kakak wanita saya bernama Budiarto, berusia 13 tahun untuk mendapat asuhan dan pendidikan sesuai dengan bakatnya.</p> <p>Ainun yang sifatnya sangat sosial selalu mau membantu, dengan segala keterbatasannya memenuhi permintaan keluarga saya. Kamar tidur yang tadinya ditempati oleh Ilham dan Thareq diganti dengan tempat tidur bersusun sehingga dapat dihuni oleh Adrie, Budi, Ilham dan Thareq.</p> <p>Melihat keadaan demikian, saya ajukan permohonan kepada pimpinan perusahaan untuk mendapatkan rumah lebih besar yang letaknya tidak jauh dari apartemen kami. Akhirnya kami diberi rumah yang letaknya hanya 500 m dari apartemen yang kami tinggali. Luas rumah tersebut 400 m² dan terdiri dari 2 lantai memiliki 5 kamar tidur, 2 kamar duduk, 1 kamar makan, 2 kamar mandi dan garasi dengan halaman sekitar 100 m². Karena letaknya di daerah yang sama, maka Adrie, Budi, Ilham dan Thareq tidak perlu pindah sekolah. Kami bersyukur pada Allah SWT yang telah</p>	<p>kalimat yang membangun. Bersedia membantu keluarga.</p>	<p>63</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>memberkahi kami dengan fasilitas rumah yang lebih besar. Karena keluarga kami menjadi lebih besar, maka mobil Ainun Renault R4 kami ganti dengan Mercedes Benz 280 SE yang terbaru. Saya sendiri tetap naik sepeda, bus atau berjalan kaki ke kantor karena belum memiliki izin mengemudi.</p>		
<p>Ainun adalah penggerak utama pembangunan rumah kami. Ainun sangat rinci mempelajari semua usul keluarga dan arsitek. Setelah memperhatikan biaya, anggaran yang tersedia dan kualitas bahan bangunan, ia membicarakan secara rinci dengan saya mengenai kebijaksanaan akhir.</p> <p>Ainun tidak pernah mengganggu pekerjaan saya, kecuali jika tidak dapat menyelesaikan persoalan dan membutuhkan pendapat dan nasehat.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat yang membangun. Dan tentang kemandirian yang bijaksana.</p>	64
<p>Dalam catatan Ainun pada buku A.Makmur Makka (SABJH) hal.388, ia menulis sbb:</p> <p><i>Memang: tuntutananya banyak. Terhadap isteri, terhadap anak. Terhadap anak buahnya. Ia ingin mencapai yang setinggi-tingginya. Dia memberikan segalanya dan menuntut segalanya. Dia memberi dan menuntut secara mutlak. Begitulah sifatnya. Itulah yang</i></p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Argument Persuasif</i>; tentang ketegasan; tentang tanggungjawab yang penuh disiplin.</p>	64

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p><i>membuat hidup dengannya tidak mudah.</i></p> <p><i>Tetapi ia juga memberi secara mutlak, semua yang ada padanya diberikannya pada anak-isterinya: impian-impianya, kepandaianya, semangatnya, marahnya, kekecewaannya, perhatiannya, kesehatannya, pengorbanannya. Di dalam segala kehebatannya ia sangat peka: perhatian kami, pengertian kami, dukungan kami, baginya segala-galanya. Itulah yang membuat semuanya ada gunanya.</i></p>		
<p>Ainun biasanya bekerja mandiri, konsisten, kuat, religius, pejuang, merakyat, berusaha belajar dari proses membangun keluarganya menjadi keluarga sakinah yang berakar pada nilai agama dan nilai budaya yang dikalbuhi oleh cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi, tulus dan ikhlas. Pengalaman Ainun diterapkan membantu membangun masyarakat sekitarnya dapat memahami mekanisme membangun keluarga sakinah atau keluarga sejahtera dan bahagia.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; tentang kegigihan dalam bekerja dan tentang gelora cinta.</p>	
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini menggambarkan konsekuensi dari sebuah tindakan; bahwa sibuk bekerja akan mengurangi waktu bersama isteri dan anak-anak. 		

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
2.	Kalimat ini menggambarkan pengaruh pada sikap ;	bahwa wanita yang memiliki kemampuan untuk berkarir, maka dia akan mau dan mampu bekerja.
3.	Kalimat ini menggambarkan sikap dan tindakan ,	yang diambil berdasarkan kebutuhan, naik sepeda sebagai kompensasi kurangnya gerakan badan. Sehingga tak perlu merasa sedih meski ke kantor tak pakai mobil hanya pakai sepeda.
4.	Kalimat ini menggambarkan adanya pengertian	atau kesadaran akan tanggungjawab sebagai seorang ibu. Dan anak adalah prioritas utama.
5.	Kalimat ini menggambarkan bahwa hidup harus melakukan tindakan	berbuat yang terbaik untuk masa depan anak-anak tercinta.
6.	Kalimat ini menggambarkan pengertian dan kesadaran Ainun serta sikap	hidup Ainun akan komitmen keluarga; suami dan anak segalanya baginya.
7.	Kalimat ini menggambarkan pengertian dan adanya hubungan yang baik	dalam berkeluarga. Mau berbagi dan kemudian mendapatkan rejeki dengan menempati rumah yang lebih besar dari perusahaan.
8.	Kalimat ini menggambarkan sikap mandiri dan dapat diandalkan seorang	isteri seperti Ainun.
9.	Kalimat ini menggambarkan pengertian, sikap dan tindakan yang tegas;	penuh kasih sayang dan tanggungjawab; penuh tuntutan, namun juga memberi tanpa syarat, semua yang dimiliki diperuntukkan bagi keluarga.
10.	Kalimat ini menggambarkan pengakuan sikap dan tindakan	atas dasar cinta dan ketulusan.

Tabel 10: Pertemuan di Hotel Hilton Dusseldorf

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Persaingan antara para ilmuwan sangat berat dan ketat. Saya harus bekerja lebih keras menghadapi para kolega ilmuwan lain yang berbakat dan berpendidikan tinggi. Persaingan keras seperti ini,	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> ; kalimat yang membangun bahwa hidup tidaklah mudah,	68

<p>berpengaruh positif pada perilaku dan pengetahuan pribadi saya. Akibatnya proses keunggulan pada diri saya cepat berkembang.</p>	<p>melainkan harus bekerja keras.</p>	
<p>Ainun, Ilham dan Thareq hanya senyum saja sambil menggelengkan kepala mereka setelah mendengar janji saya sebagai suatu kenyataan. Saya bersyukur memiliki keluarga yang memberi dorongan dan pengertian kepada tugas apa saja yang sedang saya hadapi. Keadaan demikian memungkinkan saya berkarya dengan seluruh dedikasi dan ketenangan.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat yang membangun, bahwa keluarga adalah penyemangat hidup.</p>	<p>69</p>
<p>Mengapa saudara masih berada di rantau sementara saudara-saudaramu membanting tulang untuk membangun bangsanya. Saudara ikut membangun bangsa lain. Saudara harus malu dan segera ikut bergabung dengan saudara-saudaramu menempa masa depan yang lebih baik bagi Indonesia yang kita cintai!!!! Kata-kata itu menyentuh hati saya dan memberi resonansi dengan <i>amplitude</i> yang besar dan sangat dalam berdampak ke perasaan saya. Saya tidak mampu bereaksi dan berontak karena perasaan malu menyelimuti jiwa saya akibat kata-kata yang menusuk, pedas tetapi tepat sekali.</p> <p>Akan sampai waktunya generasi saya harus berada diujung tombak perjuangan, mengambil alih dari</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>; kalimat yang membangun, kalimat kecintaan terhadap tanah air.</p>	

generasi sebelumnya. Dan kelak meneruskan dengan selamat ke generasi mendatang dan seterusnya.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini menggambarkan bahwa persaingan tidak membuat jadi susah tetapi harus dimaknai dan disadari untuk menjadikan diri lebih baik lagi dan mengambil tindakan bekerja lebih baik lagi. 2. Kalimat ini menggambarkan pengertian keluarga yang sangat dalam dan saling memahami serta mendukung setiap langkah kehidupan. 3. Kalimat ini menggambarkan betapa nasehat seseorang itu begitu dalam mempengaruhi jiwa; hingga kemudian timbul sikap dan tindakan menguatkan cinta akan tanah air. 		

Tabel 11: Menjadi Tamu Ibnu Sutowo

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Setiba di Hamburg, saya langsung naik bus ke rumah. Setelah makan malam bersama keluarga, serta mengucapkan selamat tidur kepada Ilham dan Thareq, kami berdua, sampai jauh malam mendiskusikan tindak lanjut akibat masukan yang kami peroleh pada pertemuan dengan Dr. Ibnu Sutowo tadi pagi di Duseldorf. Akhirnya kami sepakat, karena pekerjaan menumpuk, bulan januari tahun depan, saya berangkat hanya satu minggu ke Jakarta, Ainun bersama Ilham dan Thareq tetap tinggal di Hamburg.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , kalimat yang memotivasi cinta akan tanah air.	75

<p>Sambil senyum beliau memberi salam kepada saya dengan mengatakan “Selamat datang di Indonesia, tugas saya selesai. Dr. Habibie nanti malam pukul 19.30 akan diterima Presiden Soeharto di kediamannya di Jalan Cendana nomor 8.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta tanah air.</p>	<p>77</p>
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat ini menggambarkan saling pengertian akan tugas dan kewajiban suami dan isteri. 2. Kalimat ini menggambarkan sikap rela hati kembali ke tanah air. 		

Tabel 12: 28 Januari 1974 di Jalan Cendana 8

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Dihati kecil saya bertanya: “Apakah pertemuan nanti dengan Presiden Soeharto akan berlangsung seperti dengan Pak Ibnu Sutowo 47 hari yang lalu di Duseldorf? Apa yang beliau akan sampaikan kepada saya? Bagaimana wajah beliau? Apakah masih seperti dahulu, penuh senyuman, rendah hati, pendiam dan pemalu?”</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, ada harapan dibalik pertanyaan dihati.</p>	<p>78</p>
<p>Pertanyaan-pertanyaan beliau semua saya catat di buku catatan tebal yang berwarna biru abu-abu. Memang sudah menjadi rahasia umum bahwa saya selalu membawa buku di catatan yang sudah berjilid-jilid jumlahnya. Itu sudah menjadi kebiasaan sejak</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasif Argument</i>, untuk selalu mencatat berbagai moment yang dijalani.</p>	<p>80</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>bekerja di Institute konstruksi ringan di Aachen, selanjutnya di industri dirgantara HFB dan MBB. Alasannya jikalau terjadi sesuatu, maka yang akan meneruskan pekerjaan saya, tidak perlu menerka atau kehilangan akal untuk melanjutkan tugas saya.</p>		
<p>Tiba-tiba mata Pak harto membesar dan cerah dan sambil tersenyum mengatakan: “Oleh karena itu, saya tugaskan Dr. Ibnu Sutowo memanggil Dr. Habibie ke tanah air dalam waktu sesingkat-singkatnya untuk bersama kita semuanya mempersiapkan bangsa Indonesia tinggal landas memasuki abad yang akan datang 25 tahun lagi.”</p> <p>Saya kaget dan tidak pernah terpikir bahwa kata-kata yang demikian diucapkan oleh seorang Presiden Republik Indonesia. Wajah saya tercengang dan mata saya membesar pula dan menjawab dengan bulu roma saya berdiri dan jantung yang berdebar: Mengapa saya Pak, hanya seorang ahli konstruksi pesawat terbang. Masih banyak orang yang lebih pantas dan pintar dari saya untuk diberi tugas yang maha besar dan mulia itu?”</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, kalimat motivasi dan membangun.</p>	<p>81</p>
<p>“Mengapa Pak?” Pertanyaan saya serentak.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i></p>	<p>88</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>“Perhatikan saja namamu Bacharuddin Jusuf Habibie. Perhatikan saja perilakumu. Perhatikan saja cara Dr. Habibie berpikir dan bertindak. Semuanya bernapaskan ajaran Islam, walaupun Dr. Habibie hidup di lingkungan umat yang lain di Eropa, Jerman!”</p>	<p>tentang sosok seorang BJ Habibie.</p>	
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat dalam rentetan peristiwa pada BAB ini menggambarkan Hubungan baik dan sikap sosok Pemimpin Negeri ini di masa itu.</p>		

Tabel 13: Mendapat Restu Dr. Ludwig Bolkow

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Saya bersyukur bahwa Dr. Bolkow memberi pengertian kepada pendapat Presiden Soeharto. Saya bersyukur pula bahwa Dr. Bolkow tidak pernah membedakan keturunan, ras dan agama dalam menilai seseorang. Sikap demikian saya rasakan pada sebagian besar warga Jerman asli dimanapun mereka berada.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> opini tentang kebaikan sebuah Nilai Dasar Kemanusiaan.</p>	<p>94</p>
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini menggambarkan kultur kebaikan warga Jerman.</p>		

Tabel 14: *Welcome Back to Your People*, Dr. Habibie

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Bukankah ajakan Presiden Soeharto untuk pulang dan membantu pembangunan di Indonesia sesuai dengan janji yang pernah saya berikan, meninggalkan pekerjaan di Jerman jikalau rakyat Indonesia membutuhkan? Bukankah ajakan Presiden Soeharto, sudah mencerminkan keinginan bangsa?</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> dan <i>Persuasive Argument</i>.</p>	<p>104</p>
<p>Kesimpulan yang saya ambil adalah hanya mereka yang mengenal saya dari dekat saja yang dapat memahami dan memberi kepercayaan mengenai kelayakan mewujudkan panggilan Presiden Soeharto dan kemampuan saya memimpin mereka. Yang lain tidak.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> untuk sebuah keputusan yang diambil</p>	<p>105</p>
<p>Kesimpulan lain: Saya harus bekerja keras dan berprestasi nyata sesuai produk yang dihendaki, yang berkualitas tinggi, dengan biaya serta resiko yang rendah dan dapat diserahkan atau diselesaikan sesuai jadwal dan waktu yang telah ditentukan.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, kalimat yang membangun.</p>	<p>106</p>
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat dalam BAB ini menggambarkan sikap dan tindakan yang patriotik untuk bangsa dan negara Indonesia tercinta.</p>		

Tabel 15: Kembali ke Tanah Aoir Tercinta

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
	-	-
Pemaknaan Pesan: -		

Tabel 16: Memberi Informasi Kepada Tokoh Nasional

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
	-	-
Pemaknaan Pesan: -		

Tabel 17: Bersama Ainun Proaktif Ikut dalam Kabiner Pembangunan Ke-3

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Ainun selalu mandiri dan tidak pernah mengeluh dan mengganggu pekerjaan saya. Seberat apapun pekerjaannya, ia selalu memberi senyumannya yang menyenangkan saya dan selalu kurindukan sepanjang masa. Seberat apapun pekerjaan yang ia hadapi, semua dilaksanakan rapi, rinci dan terus dikonsultasikan dengan saya di manapun kami berada.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , kalimat motivasi dalam pekerjaan dan kebersamaan.	120
Sering wajah dan mata kami menyampaikan perasaan dan informasi yang dibutuhkan tanpa berbicara. Telepati antara kami terus berkembang kualitasnya.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , menyatunya dua hati menjadi satu.	120

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Ainun adalah “Lucky Angle” dan saya “Lucky Man” demikian hubungan kami karena cinta yang murni, suci, sejati, sempurna dan abadi telah menjadikan kami menyatu.</p>		
<p>Ainun akan tetap proaktif melanjutkan membina keluarga sakinah, mengilhami dan memberi ketenangan kepada saya seperti sejak pernikahan kami tanggal 12 Mei 1962. Ainun bersedia memberi pengalamannya kepada siapa saja, khususnya kepada para ibu lainnya yang bekerja dalam organisasi Ristek.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi pengabdian diri seorang Ainun Habibie.</p>	<p>121</p>
<p>Ini sangat disadari oleh Ainun dan saya. Kami sepakat untuk terus membagi dan bersinergi positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan masing-masing. Kami bersyukur selama di rantau tidak pernah kami melaksanakan tanpa berkonsultasi, memutuskan dan bekerjasama. Ainun dan saya manunggal berdasarkan cinta yang murni, suci, sejati, sempurna, dan abadi menghadapi segala tantangan dan permasalahan yang perlu diselesaikan.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, saling bersinergi atas dasar cinta sejati.</p>	<p>122</p>
<p>Tahap demi tahap aktivitas Ainun dan saya meningkat dan demikian pula tanggung jawab kami. Berkat kerjasama yang baik dan sikap Ainun yang selalu ramah dan tidak</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, selalu bersama dan selalu berdoa kepada Allah SWT.</p>	<p>122</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>pernah mengeluh, walaupun tugas kami selalu meningkat, sedangkan waktu sehari tetap terbatas hanya 24 jam, semua pekerjaan dapat kami selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kami berdua tidak pernah berpisah dan selalu mengetahui dimana kami berada melalu telepon dan secara batin selalu berhubungan. Pekerjaan, kendala dan persoalan yang banyak semuanya dapat diselesaikan cepat, harmonis dan tuntas. Kehidupan kami tenang, tenteram dan indah.</p> <p>“Semoga Allah SWT sepanjang masa di manapun kami berada selalu melindungi, memberkahi dan mendampingi Ainu dan saya,” demikian doa tiap selalu kami panjatkan.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar kemanunggalan Habibie dan Ainun, tidak hanya jiwa yang saling pengertian tetapi juga saling menopang dalam pekerjaan.</p>		

Tabel 18: Ainun Berkarya dalam Organisasi Sosial

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Sebagai isteri Anggota Kabinet Pembangunan, Ainun harus ikut aktif pada organisasi Dharma Wanita yang dibentuk untuk membantu keluarga pegawai negeri menjadi keluarga sejahtera</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, kalimat membangun keluarga sejahtera yang dimulai dari keluarga sendiri.</p>	<p>124</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>dan mandiri melalui peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi dan sosial budaya para anggotanya.</p> <p>Enam belas tahun pengalaman mandiri membangun keluarga sakinah atau keluarga sejahtera di rantau, menjadi bekal Ainun untuk tahap demi tahap berkarya dalam organisasi ini.</p>		
<p>Ainun selalu memperhatikan saya dan keluarga. Selalu memberi senyuman yang bagi saya memukau, menenangkan, mengilhami dan sepanjang masa kurindukan. Transparansi antara kami selalu dipelihara dengan penuh kemesraan yang dikalbuhi oleh cinta yang murni, suci dan sempurna.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi atas dasar Cinta yang Murni.</p>	128
<p>Akumulasi pengalaman dan bakat Ainun yang diterapkan dengan keyakinan atas interpretasi ajaran agama seperti tertulis dalam Alqurna, sangat mempengaruhi perilaku kehidupannya, sebagai isteri dan mitra hidup bersama. Pasang surut berkeluarga di rantau telah mewarnai kehidupan kami dalam berkarya sosial pada umumnya, khususnya bagi Ainun yang sebagian besar waktu dan karyanya diberikan untuk membangun keluarganya menjadi keluarga sejahtera, keluarga sakinah.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi atas dasar Cinta yang Murni.</p>	128

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Ainun selalu hadir pada tiap ceramah, kuliah atau orasi saya yang perhatian utamanya diberikan kepada pengembangan produktivitas SDM yang ditentukan oleh proses pembudayaan dan proses pendidikan. Proses pembudayaan sangat ditentukan oleh kualitas keluarga sejahtera dan proses pendidikan sangat tergantung oleh sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tiap saat dan kesempatan di mana Ainun membutuhkan penjelasan lebih rinci, selalu saya berikan. Pertanyaannya selalu kritis dan rinci yang disampaikannya dengan wajah yang memukau dan mengilhami saya, sehingga tiap saat saya menikmati dan mensyukuri jikalau ia ajukan pendapat dan pertanyaan yang konstruktif. Saya selalu menggarisbawahi bahwa bukan “materi” atau “uang” yang harus dikejar, namun kesempatan bekerja bagi semua yang harus diciptakan. Akibatnya yang harus dikejar adalah penguasaan Iptek, produktivitas, daya saing dan akhirnya “jam kerja”. Bukan hanya “uang”. Memang “uang” penting tetapi tidak selalu menentukan. Yang menentukan adalah “daya saing”. Jika daya saing rendah,</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi atas dasar Cinta yang Murni.</p>	<p>128</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
uang akan pergi, namun jika daya saing tinggi uang akan datang. Lapangan atau jam kerja akan bertambah yang berakibat peningkatan pemerataan kesejahteraan dan jumlah serta kualitas keluarga sejahtera bergulir.		
Ainun konsentrasi pada peningkatan kualitas proses pembudayaan SDM melalui organisasinya. Ainun membentuk Majelis Pengajian dengan para ibu. Tiap hari selasa pada minggu pertama dan kedua tiap bulan dilaksanakan pengajian dan ceramah mengenai ajaran Agama Islam dan Alquran di rumah kami di Jalan Patra Kuningan XIII No 1-3.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , motivasi atas dasar Religi.	129
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar Kekuatan Cinta, saling pengertian, saling bahu membahu dalam pekerjaan, satu dalam sikap dan tindakan serta dalam balutan Keimanan.</p>		

Tabel 19: Jam Kerja

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Baik Ainun maupun saya bekerja keras dengan keyakinan apa saja yang kami laksanakan adalah bagian dari sumbangan nyata. Kami selalu menampung,	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , bahwa hidup harus bekerja/ membangun .	131

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>mengecek penyelesaian pekerjaan masing-masing. Ainun melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan proses pembudayaan dan kesejahteraan SDM dan saya memberi perhatian pada pengembangan dan penerapan teknologi untuk proses nilai tambah.</p>		
<p>Ainun dan saya makin dekat, makin menyatu, makin manunggal jiwa, roh, batin dan nurani kami, sepanjang masa di manapun kami berada.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, penegasan akan kebersamaan / kemanunggalan.</p>	<p>131</p>
<p>Khusus mengenai HUT saya itu. Ainun dalam buku A.Makmur Makka (“SABJH”), menulis sebagai berikut:</p> <p><i>“Saya pikir di tahun-tahun pertama di Aachen itulah dasar kebahagiaan hidup kami berdua terbentuk. Tiga setengah tahun hidup pas-pasan. Tiga setengah tahun suka duka sumber kenangan pahit manis tidak terlupakan. Saling mengerti, saling membantu, saling berkorban. Makin menyatu jiwa raga. Sampai sekarang. Hingga akhir hidup.</i></p> <p><i>Memang waktu itu kami tidak punya banyak. Tetapi kami memiliki masing-masing.</i></p> <p><i>Selamat ulang tahun yang ke limapuluh.</i></p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, ungkapan dukungan, rasa cinta dan Doa.</p>	<p>132</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<i>Isterimu, anak-anakmu Ilham dan Thareq, mendoakan segoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungimu dan menganugrahkan kesehatan dan keselamatan dalam menunaikan tugas mulia membangun negara dan bangsa”.</i>		
Ainun dan saya makin menyatu, manunggal jiwa, roh batin dan nurani dalam segala-galanya. Kami saling mengilhami, di mana ada Ainun disana ada saya dan dimana ada saya ada Ainun. Bukan saja teknologi yang menghubungkan kami, tetapi lebih dari itu “getaran jiwa” kami selalu menghubungkan kami di manapun kami berada.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , akan kedekatan jiwa dan sekaligus mengandung kalimat <i>Persuasive Argument</i> bahwa yang menyatu itu bukan sekedar fisik tetapi ‘getaran jiwa’.	133
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat dalam BAB ini kembali menegaskan tentang pengertian, sikap dan tindakan yang dipersatukan karena Cinta Sejati.</p>		

Tabel 20: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia - ICMI

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Mengapa? Perhatikan dan perilaku dan hidupmu berkeluarga dan bermasyarakat! Kehidupanmu dengan Ainun selalu mesra dan menyenangkan untuk siapa saja. Tiap hari shalat 5 kali, berpuasa bersama Ainun tiap hari Senin dan	Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> akan kredibilitas yang tidak hanya kompetensi keilmuan, tetapi juga didukung oleh spritualitas jiwa.	141

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Kamis. Bekerja keras dan tidak pernah mengeluh atau membuat persoalan yang mengganggu berkembangnya keluarga sakinah sesuai ajaran Alquran. Hidup dan perilaku Habibie dan Ainun selalu mencerminkan keseimbangan antara iptek dan imtaq. Surat 49 Ilmuan Indonesia itu mencerminkan Habibie dan Ainun diterima mereka sebagai “panutan”. Sering saya amati bersama Ibu perilaku Habibie dan Ainun. Dunia itu tidak buta dan tuli! Kami bersyukur kepada Allah SWT. Semoga Habibie dan Ainun menjadi “panutan” bagi anak cucu kita semua! Saya dapat memahami dan membenarkan surat 49 Ilmuan Indonesia untuk mendirikan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia di Malang nanti yang dipimpin oleh Habibie.”</p>		
<p>“Mulai saat ini saya minta agar Habibie tidak menerima makanan dan minuman kecuali yang disediakan oleh Ainun. Harap dilaksanakan permintaan saya dan semoga Allah SWT selalu melindungi Habibie dan Ainun dalam melaksanakan tugas apa saja!”</p> <p>Pembicaraan dengan Pak Harto saya ceritakan kepada Ainun dan kami bersepakat untuk mengikuti saran Pak Harto. Ainun akan selalu</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> dan <i>Motivating Appeals</i> untuk selalu bersama.</p>	<p>141</p>

Telaah Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
disampingku seperti saya disampingnya, dimanapun kami berada.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar kredibilitas BJ Habibie dan Ainun.</p>		

Tabel 21: 28 Januari 1974 di Jalan Cendana 8

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
	-	-
<p>Pemaknaan Pesan: -</p>		

Tabel 22: ICMI dan Harapan ke Depan

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Momentum itu tidak akan saya lupakan dalam hidup saya. Ainun tidak pernah pindah dari samping saya, selalu menyatu, manunggal jiwa, roh, batin dan nurani dalam segalanya dan terus mengilhami dan memberi ketenangan bagi saya dalam menghadapi semua tantangan, menjelang berdirinya ICMI, saya telah diberikan mandat penuh sendiri untuk menyusun pengurus ICMI, sekaligus merumuskan <i>Basic Principles</i> ICMI. Dalam saat-saat penting seperti itu, dimana saya mendapat beban amanah yang berat, wajah dan senyumannya Ainun selalu menenangkan saya. Tidak</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> penuh motivasi dan mengandung <i>Persuasive Argument</i> bahwa dalam perjalanan hidupnya mengemban amanah tugas, kekuatan motivasinya ada karena dalam pendampingan Ainun.</p>	148

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
berkelebihan jika tiap saat saya memanjatkan doa pada Allah SWT dan bersyukur bahwa saya telah mendapat pasangan hidup sejati yang selalu menghilangkan kebimbangan dan keraguan hati saya dalam menerima tugas-tugas yang berat.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini kembali menegaskan tentang posisi Ainun sebagai Barometer Psikologi Habibie; pengertian dan kesenangan.</p>		

Tabel 23: Peran Wanita, Orbit dan Ainun

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Jika saya diberikan kesempatan menyampaikan orasi ketika mendapatkan penghargaan dari berbagai lembaga yang bertaraf nasional maupun internasional, saya dengan tulus hati selalu menyampaikan bahwa “dibalik sukses seorang tokoh tersembunyi peran dua perempuan yang amat menentukan yaitu ibu dan isteri”. Jika saya mengucapkan kata-kata tersebut, saya biasanya melihat kearah Ainun, tetapi Ainun selalu tidak memperlihatkan ekspresi wajah yang berubah. Ia tetap tenang dan terlihat biasa-biasa saja walaupun semua hadirin biasanya melirik dan tersenyum kepadanya.</p> <p>Namun saya tahu Ainun menyadari bahwa apa yang selalu saya sampaikan seperti itu, adalah</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, kalimat motivasi, membangun dan menghargai.</p>	155

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>pernyataan saya yang bukan sekedar basa basi, tetapi selalu tulus keluar dari lubuk hati saya yang dalam.</p> <p>Secara budaya dan agama, bangsa Indonesia sangat menghargai kaum wanita. Dari kecil pada diri kita sudah tertanam ungkapan mulia dibenak kita bahwa “Sorga ada di bawah telapak kaki ibu” dan ‘wanita adalah tiang negara’.</p>		
<p>Ainun sebagai isteri tidak hanya berada sehari-hari di rumah, dalam tugasnya membina keluarga sakinah.</p> <p>Tetapi setelah tugas dan kesibukannya di luar selesai, ia kembali ke rumah, kembali berfungsi menjadi ibu rumah tangga, menjalankan peranannya sebagai seorang isteri. Sejak awal saya ditugaskan sebagai Menristek/ Ketua BPPT. Semua staf sekretariat di kantor Minrestik / BPPT tahu dan maklum, karena kesibukan pekerjaan saya setiap hari, membuat saya selalu pulang terlambat, rata-rata sekitar pukul 21.00 atau 22.00, bahkan biasa lebih. Jika demikian, Ainun selalu menelpon saya dari rumah memperingatkan bahwa saya harus pulang. Jagalah kesehatanmu demikian disampaikan berkali-kali, jika saya belum juga beranjak dari tempat duduk bekerja dan menerima tamu. Namun akhirnya, dengan perasaan hati yang masih berat, saya harus pulang.</p> <p>Ainun bukan ingin mencampuri urusan kantor, tetapi ia mencintai</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, memotivasi, mendorong dan membangun. dan dilanjutkan dengan kalimat <i>Persuasive Argument</i> bahwa Ainun selalu memperhatikan suami karena cinta, bukan karena mencampuri urusan kantor.</p>	<p>156</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
saya dan ia ingin saya tetap selalu sehat. Dengan demikian, saya bisa memberi pengabdian yang lebih panjang untuk negara. Ainun benar.		
Saya bersyukur, Allah SWT menjadikan Ainun sebagai isteri, ibu anak saya Ilham dan Thareq, pendamping saya dalam melaksanakan tugas berjiwa sosial dan merakyat, berdedikasi, berdisiplin dan pekerja keras tanpa mengenal lelah dan menyerah. Demikian sifat Ainun yang sangat religius selalu bersama saya puasa tiap hari Senin dan Kamis dan tiap hari membaca satu juz kitab suci Al-Qur'an.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , Motivasi dan dorongan religi.	158
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat dalam BAB ini menggambarkan betapa Habibie dan Ainun sudah Manunggal; saling pengertian, perhatian dan saling menjaga, serta rumah tangga mereka selalu dibalut dengan Syukur dan Doa.</p>		

Tabel 24: Pemunculan dan Terbang Perdana “N-250 Gatotkoco”.

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Mata saya pada waktu itu mencari mata dan wajah Ainun yang selalu memukau, mengilhami dan menenangkan diri saya. Tanpa berbicara Ainun dan saya berpandangan saling menenangkan. Kami bersama melalui telepati dan getaran jiwa telah memanjatkan doa dengan berkeyakinan bahwa semuanya insya Allah akan berjalan lancar	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , memotivasi , mendorong dan membangun .	164

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>dan aman. Dalam kesibukan dan ketegangan itu kami saling memperhatikan geraan bibir kami terus memanjatkan doa bersama.</p>		
<p>Saat itu pula pikiran saya melayang membawa saya ke Aachen. Yaitu ketika saya terbaring sakit di sebuah rumah sakit di kota itu. Kala itu saya adalah mahasiswa berusia 21 tahun. Hidup di rantau dalam kondisi sakit parah, dan harapan hidup yang menipis.</p> <p>Dalam suasana tanpa kepastian hidup itulah muncul sesuatu bagaikan sebuah mukjizat dalam diri saya. Sebuah semangat yang bergelora dalam diri saya untuk bisa tampil mempersembahkan pengabdian kepada ibu pertiwi. Tapi apa bisa? Dan bagaimana? Sebab saya tak berdaya, terbaring di rumah sakit. Namun, saya tiba-tiba tergerak untuk menyampaikan sumpah yang saya tulis dalam sebuah puisi, yang berjudul “Sumpahku”.</p> <p>Sumpah inilah yang telah memotivasi saya. Saya ingin mempersembahkan sesuatu kepada Tanah Air Tercinta. Sumpah itu telah menjelma menjadi suatu pernyataan sikap dan penyerahan diri secara total kepada bangsa dan Tanah Air. Sejak sumpah itu, saya selalu berdoa semoga Allah memberi umur panjang dan sisa umur saya Insya Allah akan saya serahkan sepenuhnya untuk berbakti kepada Ibu Pertiwi. Sebab semua itu adalah karunia Allah.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, memotivasi, mendorong dan membangun. serta dilanjutkan dengan <i>Persuasive Argument</i> tentang kekuatan sumpah dan Doa.</p>	<p>164 - 165</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Sumpah ini telah membuat saya bekerja siang dan malam. Bekerja tanpa mengenal waktu untuk bangsa dan negara. Mempersembahkan karya teknologi dan puncaknya adalah pesawat N-250 yang diakui dunia sebagai karya besar. Sebuah pesawat yang terancang di kelasnya dan diberi nama “Gatotkoco”.</p> <p>Pada saat itu pula untuk kesekian kalinya wajah, mata dan senyuman Ainun dan saya sering bertemu dengan getaran jiwa dan Panjatan Doa Bersyukur pada Allah SWT.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Pada BAB ini menggambarkan sikap kecintaan BJ Habibie pada Tanah Air dan tindakan keberhasilan BJ Habibie mempersembahkan karyanya untuk negeri.</p>		

Tabel 25: Bangsa Indonesia “Melek Teknologi”

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Saya kadang-kadang kembali berpikir dengan berbagai kendala yang saya temui dalam usaha membina kader dan potensi sumber daya manusia ini. Ainun selalu berada di dekat saya, memberikan semangat dan harapan agar saya tetap bekerja dan tetap pada pendirian saya. Apa yang saya lakukan selama ini sudah pada jalan yang benar, demikian kata-kata Ainun dengan wajah dan senyumannya, menenangkan, mengilhami saya dan kurindukan selalu. Dorongan kata-kata Ainun</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi yang tulus, meski mendapat tanggapan yang tidak sesuai harapan.</p>	173

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>yang lembut tetapi meyakinkan itu, selalu membangkitkan semangat baru dalam diri saya, semangat pantang menyerah dan harus “<i>fight</i>”. Benar! Bukankah semua saya lakukan bukan untuk kepentingan pribadi saya? Bukan untuk perusahaan saya dan bisnis keluarga saya? Semua ini saya lakukan untuk kemajuan putra-putri bangsa Indonesia, untuk negara dan bangsa ini.</p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar rasa gundah BJ Habibie atas dihentikannya program pembuatan Pesawat N-250. Dan sikap, pendirian yang tidak berubah untuk memajukan putra putri Indonesia.</p>		

Tabel 26 : Sumber Daya Manusia Terbarukan

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Dalam suasana yang mencekam, memikirkan apa yang terbaik untuk negara dan bangsa, sambil menerima tekanan dari pendapat publik dan politisi, Ainun menemani saya dalam kegelisahan sampai larut malam memonitor suasana Tanah Air di kamar kerja melalui PC.</p> <p>Pada malam-malam yang mencekam tersebut, pada saat otak saya berputar memikirkan penyelesaian masalah yang hertumpuk. Sambil menunggu saya bekerja, di ruangan lain,</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> akan kebersamaan Cinta dan kedekatan dengan Sang Pencipta.</p>	<p>184</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>seperti biasa, saya mendengar suara Ainun tidak henti-hentinya mengalunkan bacaan ayat-ayat suci Alquran. Suaranya yang lembut, telah membuat saya kembali segar. Saya serasa mendapat energi baru, bukan fisik tetapi energi spiritual yang dahsyat. Bahkan memberikan keyakinan kepada saya bahwa tidak ada yang salah yang telah saya lakukan. Suara Ainun makin mendekatkan saya kepada Allah bahwa Allah SWT akan meridhoi langkah-langkah saya untuk menyelamatkan bangsa ini. Karena setiap malam membaca Alquran, maka dalam beberapa hari Ainun bisa khatam.</p>		
<p>Sementara itu, pagi-pagi Ainun sudah mengatur persiapan sarapan pagi kami, kewajiban yang dilakukannya bertahun-tahun, selama kami menjadi suami isteri. Mulai sebagai isteri seorang ilmuwan yang berpenghasilan seadanya bahkan serba berkekurangan di rantau orang. Sebagai ibu rumah tangga yang makin disibukkan untuk mengurus dua anak kami yang masih kecil-kecil, kemudian sebagai isteri seorang CEO-bidang Teknologi MBB perusahaan industri pesawat terbang terpandang di dunia, sampai menjadi isteri menteri, wakil presiden dan presiden, lalu</p>	<p>Kalimat ini menggambarkan <i>Motivating Appeals</i> akan ketetapan hati dan perilaku yang tidak berubah dari semenjak masih memulai hidup baru dengan segala keterbatasan hingga berkecukupan, tetap tidak berubah sikap.</p>	<p>185</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>kembali menjadi isteri rakyat biasa, tidak ada bedanya bagi Ainun. Ia tetap Ainun yang saya kenal sejak pertama kali kami memutuskan untuk berumah tangga.</p>		
<p>Ainun yang saya kenal sejak 48 tahun lalu, tetap Ainun dulu, perhatiannya kepada suami, ketulusan, kejernihan wajah dan pandangannya yang meneduhkan hati, tidak ada yang berubah sedikitpun. Tidak ada yang berubah dalam sikapnya, pada posisi dan jabatan apapun yang dipikul dan diamanahkan Allah SWT. kepada saya, suaminya.</p> <p>Ainun juga pernah menjadi Ibu Negara, sama sekali tidak terjangkit penyakit <i>post power syndrome</i>. Ia tidak pernah menolak dan “rikuh” bertemu dengan pejabat siapapun, kendatipun kami sebagai warganegara biasa. Jabatan dan kekuasaan apapun yang pernah diperolehnya, atau jabatan apapun yang pernah diitugaskan kepada suaminya, itu hanyalah sebuah "amanah", hanyalah "pinjaman dan titipan" Allah SWT. Ainun juga pernah menjadi Ibu Negara, sama sekali tidak terjangkit penyakit <i>post power syndrome</i>. Ia tidak pernah menolak dan “rikuh” bertemu dengan pejabat siapapun,</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> Motivasi religi yang tinggi.</p>	<p>185 - 186</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
kendatipun kami sebagai warganegara biasa. Jabatan dan kekuasaan apapun yang pernah diperolehnya, atau jabatan apapun yang pernah diitugaskan kepada suaminya, itu hanyalah sebuah "amanah", hanyalah "pinjaman dan titipan" Allah SWT.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar ada persoalan dan permasalahan hidup yang dihadapi, namun dengan kebersamaan, saling pengertian dan Religi Jiwa atas Sang Pencipta, semua dipasrahkan kepada Allah SWT.</p>		

Tabel 27: International Islamic Forum for Science, Technogolg and Human Resources Development (IIFTIHAR)

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
-	-	-
<p>Pemaknaan Pesan: -</p>		

Tabel 28: Indonesian Airshow 1996

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Ainun dan saya sulit melupakan tahun 1996. Tahun yang penuh dengan kenangan dan jejak yang nyata. Tiap saat, tiap jejak, tiap gerakan kami, kiranya sudah direncanakan dan dituntun oleh Allah SWT.	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> mendorong keyakinan akan adanya Takdir Allah SWT.	197

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Ainun memeluk dan mencium pipi dan dahi saya, dengan wajah, senyuman yang selalu memukau, mengilhami saya dan selalu sepanjang masa kurindukan memberi sepucuk surat kartu dengan gambar “Beruang Teddy” yang gembira dengan tulisan “<i>On Your birthday.... Do anything that brings a smile, Make you laugh or suits your style...</i>” Di dalam kartu ini Ainun dengan tulisan tangannya:</p> <p><i>Suamiku tercinta,</i></p> <p><i>Selamat HUT yang ke-60. Kami semua bersyukur atas anugerah yg diberikan Allah SWT, sehingga dapat memanfaatkan waktu yg diberikan dengan beribadah selalu. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan kasih sayangNYA, memberi petunjuk dan ridhonya bagi suamiku tercinta.</i></p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> motivasi cinta dan perhatian.</p>	<p>204</p>
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar kenangan perjalanan Cinta yang diyakini sebagai Anugerah Allah; dan tergambar tindakan jiwa religius yang selalu berdoa kepada-Nya.</p>		

Tabel 29: Ainun Dirawat di Bad Oeynhausien

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Setelah acara 17 Agustus 1996 selesai, Ainun lehih sering</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i></p>	<p>207</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>bermasalah pada pernafasan dan denyutan jantung. Sekitar bulan Oktober 1996 Ainun harus dirawat di Rumah Sakit MMC di dekat rumah kami di Kuningan, karena masalah „dekompensasi" jantungnya. Keadaan Ainun tidak membaik, bahkan memburuk.</p> <p>Setelah berkonsultasi dengan Professor Koerfer, Ahli Jantung dan Direktur Pusat Keunggulan Operasi Jantung Jerman di Bad Oeynhausen, disepakati hari Rahu tanggal 13 November Ainun masuk Rumah Sakit di Bad Oeynhausen untuk diperiksa. Diputuskan hari Minggu tanggal 10 November 1996 kami dengan Tim Dokter naik Pesawat Executive Jet, Gulfstream G4 akan berangkat ke Jerman.</p> <p>Di tengah perdebatan dan diskusi dengan Komist X DPR-RI, beberapa kali terbayang wajah Ainun dalam sudut mata saya sehingga saya memutuskan untuk mempercepat keberangkatan kami menjadi bukan hari Minggu tetapi hari Jumat sore pukul 16.00 tanggal 8 November 1996.</p>	<p>besarnya cinta dan perhatian.</p>	
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar, betapa Ainun dengan kesehatannya menjadi prioritas perhatian BJ Habibie.</p>		

Tabel 30: Kabinet Pembangunan ke VII

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Seperti pada Pemilu 1982, 1987 dan 1992, untuk keempat kalinya pada Pemilu 1997 Ainun dan saya bersama aktif bergerak dilapangan. Ainun tidak pernah rninggalkan saya dalam keadaan apapun dan di manapun. Tidak tergantung dari tempat dan waktu, kami berdua bersama. Ainun selalu disamping saya dan setia memberi semangat, turut meyakinkan peran seorang ibu, isteri yang setia tanpa mengeluh, mengilhami, menenangkan dan menjaga kesehatan suami melaksanakan tugas.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> kesetiaan Ainun mendampingi dan melayani Suami tercinta.</p>	<p>213</p>
<p>Ilham dan Thareq selesai pendidikannya dan sudah menikah. Cucu sudah dua dan Insya Allah bertambah. Memperhatikan semua ini, maka Ainun dan saya memutuskan bahwa saya tidak duduk lagi dalam Kabinet Pembangunan yang akan datang. Kami akan konsentrasi untuk anak cucu, keluarga, kawan-kawan dan mondar mandir antara Kakerbeck, rumah pribadi kami di desa dekat Hamburg dan Jakarta.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> bahwa keluarga adalah Prioritas Utama.</p>	<p>215</p>
<p>Ainun senantiasa memperhati kan saya dan tidak pernah meninggalkan saya seorang diri. Saya tidak pernah merasa berpisah</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> bahwa ketenangan seorang isteri sangat</p>	<p>219</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>dengan Ainun. Jika saya dalam keadaan lelah atau stress, Ainun tiba-tiba berada disamping saya memberi semangat, motivasi dan inspirasi. Penampilannya selalu menenangkan dan menyenangkan bagi saya. Ainun tidak pernah mengganggu. Kepada Ainun saya jelaskan hasil pembicaraan saya dengan Presiden Soeharto yang ia komentari:</p> <p>“Ada benarnya yang disampaikan Pak Harto. Serahkan semua kepada Allah SWT. Mengenai kesehatan saya, serahkan pula kepada Allah SWT. Yang penting bagiku, saya selalu setia disampingmu, selalu mendampingimu, selalu berdoa untuk kesehatan kita dan yakin yang dilaksanakan sesuai hati nuranimu adalah terbaik”.</p>	<p>berarti bagi seorang suami.</p>	
<p>Waktu Pangab meninggalkan Kuningan, saya bertanya mengapa ini semua terjadi? Mau kemana kita? Apakah harus begini? Saya tidak dapat berkonsultasi dengan Ainun. Saya harus cernakan semuanya sendiri. Saya menjadi manusia yang kesepian dengan banyak pertanyaan yang belum terjawab dan permasalahan yang belum diselesaikan. Hanya Allah SWT dan hati nurani saya yang melekat pada diri saya, kawan setia saya.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> betapa pentingnya keberadaan seorang isteri sebagai penyemangat dan barometer psikologi suami.</p>	<p>221</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Dalam BAB ini tergambar pengertian bahwa Ainun adalah Barometer Psikologi BJ Habibie; betapa penting kehadiran Ainun disisinya; yang selalu membuatnya merasa tenang dan nyaman serta selalu merindukan untuk selalu bersama.</p>		

Tabel 31: Reformasi Bergulir

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Saya tidak tahu apa dalam pikiran Presiden Soeharto, ketika beliau memberikan tugas kepada saya yang bersinggungan dengan politik praktis, ke dalam Golkar misalnya. Saya juga tidak tahu apa alasan sebenarnya beliau yang menunjuk saya sebagai Koordinator Harian Keluarga Besar Golkar tanpa pengganti.</p> <p>Bagi saya dan Ainun, semua seperti air yang mengalir saja, dan puncaknya ketika Presiden Republik Indonesia memilih saya sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia untuk mendampingi beliau.</p> <p>Bahkan sampai sekarang, saya tidak mengerti dan belum pernah mendapat penjelasan, kenapa Pak Harto tiba-tiba menyatakan akan lengser. Keputusan ini pun disampaikan mendadak oleh Mensesneg Syadillah Mursyid, ketika saya sedang melaksanakan</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> atas perjalanan karier politis BJ Habibie.</p>	<p>236</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>rapat yang saya sebut “Kabinet Terakhir Orde Baru”, karena hadir semua menko dan sejumlah menteri. Ini pun karena saya melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh Pak Harto kepada saya, hanya beberapa jam sebelumnya pada pertemuan saya di Jalan Cendana.</p> <p>Setelah Pak Harto lengser, tanggal 21 Mei 1998 dan pada saat yang sama saya dilantik menggantikannya, maka tanggal 22 Mei 1998, keesokan harinya, saya sudah mengumumkan Kabinet Reformasi Pembangunan. Sabtu pagi, saya lantik kabinet pada 23 Mei 1998.</p>		
<p>Sejak itu pula, jabatan mulia dan terhormat yang saya emban, mengandung resiko yang berat, karena saya mulai kehilangan ketentraman dalam keluarga saya.</p> <p>Setelah Menhankam/Pangab Jenderal Wiranto melaporkan adanya konsentrasi pasukan yang “tidak dikenal” disekitar kediaman saya di Patra Kuningan, kemudian saya dengan tegas memerintahkan agar Pangkostrad Letnan Jenderal Prabowo diganti sebelum matahari terbenam.</p> <p>Maka Jenderal Wiranto menyampaikan bahwa pengamanan keluarga saya perlu dilakukan. Ia sudah</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Persuasive Argument</i> tentang situasi kala itu yang mengharuskan dilakukannya pengamanan terhadap keluarga.</p>	<p>237</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>menginstruksikan untuk mendatangkan isteri saya Ainun, dari kediaman saya di Kuningan menuju ke Wisma Negara.</p> <p>Ketika Protokol Presiden melaporkan bahwa seluruh keluarga saya sudah sampai di Wisma Negara dan menanti untuk makan siang bersama. Saya merasa lega. Di Wisma Negara, saya menemui isteri saya Ainun bersama anak dan cucu. Wajah dan mata Ainun tetap tenang dan bibirnya terus bergetar sambil membacakan doa. Semuanya itu tetap menenangkan saya. Kecuali cucu saya yang sedang bermain, di wajah mereka semua tercermin kebingungan dan keprihatinan.</p>		
<p>Saya menyadari, rakyat Indonesia sedang dalam puncak <i>euphoria</i>, mereka sedang menikmati kebebasan yang tidak pernah mereka rasakan dalam tigapuluh tahun lebih terakhir. Jika dulu mereka takut berbicara, sekarang mereka bebas menyatakan pendapat. Begitu pula pers yang baru menikmati kebebasannya tanpa batas.</p> <p>Saya tidak perlu menciptakan "citra", berhasilkah saya, atau tidak? Para pengganti saya akan menjadi "PR" bagi saya. Pilihan saya untuk menolak dicalonkan kembali jadi presiden, ternyata</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> keyakinan bahwa Allah selalu memberikan Petunjuk dalam kehidupan ini.</p>	<p>241</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
sudah menjadi petunjuk dan pilihan Allah SWT bagi saya dan Ainun. Ternyata sejak itu, penyakit Ainun mulai terlihat, ia kehilangan imunitas. Sejak itu, Ainun terpaksa mengadakan terapi dan perawatan di Jerman. Terima kasih Allah.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat dalam BAB ini menunjukkan sikap loyalitas BJ Habibie atas tugas yang diamanahkan dan ada balutan kecewa didalamnya namun mengandung sisi humanis seorang BJ Habibie bahwa ketika itu “rakyat Indonesia sedang dalam puncak <i>euphoria</i>.</p>		

Tabel 32: The Habibie Center

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
-	-	-
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>-</p>		

Tabel 33: Ainun Sakit dan 10 Tahun Proses Penyembuhan

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Kami tidak pernah berpisah. Di mana ada Ainun saya ada di sampingnya dan di mana saya ada, Ainun berada di samping saya. Kami menyatu dan menjadi menunggal. Juga kesehatan saya mengalami pasang surut dan kami	Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i> , motivasi selalu bersama.	252

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
selalu tetap bersama, dalam kemanunggalan dua insan.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini menegaskan betapa Habibie dan Ainun satu pengertian, manunggal jiwa.</p>		

Tabel 34: Ainun Dirawat di LMU-Klinik Munchen

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Wanita cinta sejati-ku itu tidak akan saya tinggalkan di manapun ia berada.</p> <p>Kepada Ainun saya sampaikan bahwa tidak akan saya tinggalkan dan pergi dari sampingnya kecuali saya harus ke kamar kecil atau saya sendiri diperiksa di ruangan lain. Saya berjanji akan selalu di sisinya sekurang-kurangnya seataap dengan Ainun. <i>Subhanallah walhamdulillah, Allahu Akbar!</i></p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta.</p>	275
<p>Saya diajak Mas Harry untuk memikirkan jikalau Ainun meninggal mau dimakamkan di mana? Mendengar itu saya terus menangis dan tidak siap berbicara mengenai Ainun meninggal. Saya tidak mau dan tidak boleh berpikir demikian, semua saya serahkan penuh kepada Allah SWT. Saya tidak akan membenarkan berhenti berdoa dan berharap untuk Ainun</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi selalu penuh harapan, harapan akan kesembuhan Ainun.</p>	

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
tetap berada bersama kita semuanya. Melihat reaksi saya, mas Harry berhenti bicara. Ia mengerti perasaan saya dan ikut sedih.		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>BAB ini menjelaskan tentang konsep pengertian, saling memahami dan merasakan serta selalu berusaha menjadi pendamping terbaik.</p>		

Tabel 35: Ainun Dioperasi

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Pada suatu hari, baru sekitar pukul 12.00 diperbolehkan masuk ke ICCU kamar Ainun. Saya dua jam terlambat, walaupun sejak pukul 09.30 sudah menunggu di kamar tunggu ICCU. Hal itu terjadi, karena keadaan darurat akibat pelaksanaan operasi yang tidak direncanakan sebelumnya, maka semua pengunjung belum diperbolehkan masuk ke ICCU. Baru sekitar pukul 12.00 saya masuk. Ketika masuk, Ainun sedang menangis.</p> <p>Saya langsung bertanya: "Ainun mengapa nangis? Sakit?"</p> <p>Ainun menggelengkan kepalanya. Lalu mata saya mengarah ke alat-alat elektronik dan segala peralatan yang dipasang di tubuh Ainun dengan sekitar 50 alat</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta saling memikirkan dalam setiap kondisi.</p>	288

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>“transfusi” dan “infusi” sambil mengucapkan:</p> <p>“Takut sama peralatan ini?” Ainun menggelengkan kepalanya lagi. “Saya mengerti sekarang. Kamu mengira telah terjadi sesuatu pada saya?”</p> <p>Baru Ainun mengangguk kepalanya. Walaupun pada waktu itu Ainun dalam keadaan sadar. Ainun hanya bisa mengangguk dan menggelengkan kepala karena di mulutnya dipasang alat pernafasan. Saya amat terharu, karena dalam keadaan sakit dan dirawat secara intensif tersebut, Ainun masih saja memikirkan kesehatan saya.</p>		
<p>Sejak pertemuan pertama, sebagai orang dewasa pada tanggal 7 Maret 1962, Ainun dan saya sangat merasakan kasih sayang yang selalu terasa irama denyutan hati dan getaran nurani kami yang dikalbuhi cinta murni, suci dan sejati. Demikian perasaan kami, ketika pandangan mata kami bertemu. Pandangan mata dan wajah Ainun yang selalu kurindukan, sekarang wajah Ainun terlihat sedih.</p> <p>Setelah operasi ke -11 kalinya keadaan Ainun membaik lagi sehingga hari Rabu tanggal 12 Mei 2010 tepat pukul 10.00 pagi, saya sudah disamping Ainun bertanya:</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta dan kesedihan.</p>	<p>289</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>“Ainun tahukah hari ini hari apa?” Ainun mengangguk.</p> <p>pernikahan kita selama 6 Windu atau 48 tahun”. Ainun mengangguk sambil tersenyum memandang dengan wajah yang cerah namun tetap sedih.</p> <p>Saya mencium dengan hati-hati dan mesra bibirnya sambil berbisik:</p> <p>“Selamat Hari Ulang Tahun Pernikahan kita ke-6 windu atau 48 tahun. Saya selalu akan mendampingimu di manapun Ainun berada. Jiwa, roh dan batin kita sudah menyatu dan manunggal sepanjang masa.”</p> <p>Ainun mendengarkan sambil meneteskan air mata, namun tetap dengan senyuman yang selalu kurindukan.</p>		
<p>Saya lalu berkata: “Ainun dengarkanlah kata demi kata doa yang akan kita panjatkan bersama dalam bahasa Indonesia Doa ini datang dari getaran nurani kita yang tulus dan murni yang kita panjatkan bersama di <i>Intensive Station I-3</i> di LMU Klinikum Universitas-Munchen.</p> <p>Saya yakin Allah SWT hanya mengerti bahasa nurani yang tulus. Saya mulai dan jikalau Ainun setuju anggukkan kepala, dan jika</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta dan religi.</p>	<p>289 - 290</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>tidak setuju gelengkan kepalamu. Setelah itu doa kita ulangi bersama. Saya mulai Ainun”.</p> <p><i>Terima.kasih Allah, ENGKAU telah lahirkan saya untuk Ainun dan Ainun untuk saya</i></p> <p><i>Terima kasih Allah, ENGKAU telah pertemuan saya dengan Ainun dan Ainun dengan saya</i></p> <p><i>Terima kasih Allah tanggal 12 Mei 1962 ENGKAU nikahkan saya dengan Ainun dan Ainun dengan saya</i></p> <p><i>ENGKAU titipi kami Bibit Cinta murni, sejati, suci, sempurna dan abadi</i></p> <p><i>Sepanjang masa kami sirami titipanMU dengan Kasih Sayang, nilai Iman, Takwa dan Budaya</i></p> <p><i>Kini 48 tahun kemudian, Bibit Cinta telah menjadi Cinta yang paling Indah, Sempurna dan Abadi</i></p> <p><i>Ainun dan saya bernaung dibawah Cinta milikMU ini dipatri menjadi Manunggal sepanjang masa</i></p> <p><i>Manunggal dalam Jiwa, Hati, Batin, Nafas dan semua yang menentukan dalam kehidupan</i></p> <p><i>Terima kasih Allah, menjadikan kami Manunggal karena Cinta Abadi yang Suci dan Sempurna</i></p>		

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p><i>Pertahankan dan peliharalah Kemanunggalan kami sepanjang masa</i></p> <p><i>Berilah kami kekuatan mengatasi segala permasalahan yang sedang dan masih akan kami hadapi</i></p> <p><i>Ampunilah dosa kami dan lindungilah kami dari segala pencemaran Cinta Abadi kami.</i></p> <p>Kata demi kata diperhatikan dan dibenarkan oleh Ainun dengan menganggukkan kepalanya.</p> <p>Sambil dengan mesra mengelus kepala Ainun, kami ulangi bersama doa yang sebelumnya saya bisikkan ditelinganya. Bibir Ainun bergetar memanjatkan doa kami: kata demi kata dengan air mata berlinang. Saya harus menahan diri dan dokter dan perawat yang kebetulan masuk ke kamar, diam dan penuh pengertian segera meninggalkan kami berdua.</p> <p><i>Subhanallah walhamdulillah, Allahu Akbar!</i></p>		
<p>Susah sekali bagi saya untuk menahan emosi sehingga terpaksa menangis di depan para Profesor sambil mengatakan “Jika sampai waktunya isteri saya akan tidur untuk selama-lamanya, maka jangan diperlihatkan monitor denyutan jantungnya kepada saya. Saya pernah melihat itu ketika Ibu yang melahirkan saya meninggal di</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta dan religi.</p>	<p>294</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>rumah sakit di Singapura 20 tahun yang lalu. Saya takut menjadi histeris sedih. Tolong dihindari itu.”</p> <p>Mereka semua sedih dan terharu melihat saya. Dan mengatakan singkat dan jelas: “Profesor Habibie kami semua selama 2 bulan ini banyak belajar. Kami sudah sangat berpengalaman melihat bagaimana orang bereaksi dan berperilaku. Namun pertama kalinya kami melihat perjuangan Anda suami isteri mengatasi semuanya dalam suasana “cinta” yang “murni” dan “sejati”. Kami semua banyak belajar dalam dua bulan ini. Terima kasih Prof. Habibie. Semoga Tuhan YME selalu melindungi dan menyertai Anda berdua”.</p>		
<p>Tepat pukul 17.30 waktu Munchen, Ainun dengan tenang dan damai pindah ke Alam dimensi lain diiringi doa yang datang dari getaran nurani saya dan saya bisikan di telinganya:</p> <p><i>48 Tahun 10 hari, Allah ENGKAU telah menitipi Cinta Abadi yang menjadikan kami MANUNGGAL. MANUNGGAL yang dipatri oleh Cinta yang Murni, Suci, Sempurna dan Abadi.</i></p> <p><i>Hari ini 17.30, Ainun telah tidur untuk selamanya dan pindah ke</i></p>	<p>Kalimat ini menggambarkan <i>Persuasive Argument</i>, persuasif doa dan kepasrahan.</p>	<p>295</p>

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p><i>Alam Barzah meninggalkan saya di dunia.</i></p> <p><i>INNAA LILLAHI WA INAA ILAIHI ROOJI'UUN AINUN saya sangat cinta padamu,</i></p> <p><i>ALLAH pencipta Alam semesta dan umat manusia lebih mencintaimu</i></p> <p><i>ALLAH, berilah ketenangan, ketentraman, kenikmatan, di sisiMU pada AINUN Isteriku tercinta di Alam Barzah</i></p> <p><i>Terima kasih Allah, KEMANUNGGALAN kami di Dunia, di Alam Barzah melekat didiri kami sepanjang masa</i></p> <p><i>Allah berilah kepada Ainun dan saya kekuatan untuk mengatasi semua yang sedang dan akan kami hadupi</i></p> <p><i>Ampuni dosa kami dan lindungi kami dari pencemaran CINTA murni, suci, sempurna dan abadi kami</i></p>		
<p>Pemaknaan Pesan:</p> <p>Kalimat ini menjelaskan sikap kepasrahan Habibie melepas kepergian Ainun dengan Doa.</p>		

Tabel 36: Perpisahan dengan Ainun

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
<p>Namun ketika itu, saya tidak mampu lagi menahan emosi dan kesedihan saya, karena bingung. Saya bingung karena janji yang saya pernah berikan kepada Ainun untuk selalu mendampingi di manapun ia berada. Bagaimana kriteria berada "di bawah satu atap" dapat saya penuhi? Saya memanjatkan doa kepada Allah SWT dan memohon petunjuk-Nya, Apakah saya segera ikut saja ke liang kubur? Bagaimana caranya? Dalam keadaan ketidakpastian, kebingungan dan sedih saya menangis.</p> <p>Tiba-tiba saya menjawab pertanyaannya sendiri dengan menyatakan dalam hati saya: "Ainun jiwa, roh, batin dan nurani kita sudah manunggal dan atap kita bersama adalah langit alam semesta. Karena itu Ainun tetap berada di samping saya dan saya di samping Ainun di mana saja kami sedang berada sepanjang masa". Pemikiran itu berlangsung begitu Cepat sehingga sekejap dapat menenangkan saya dalam kesedihan.</p>	<p>Kalimat ini mengandung <i>Motivating Appeals</i>, motivasi cinta yang sudah menyatu dalam jiwa/manunggal. Dan <i>persuasive argument</i> bahwa satu atap bukan berarti fisik namun kemanunggalan bersama di bawah langit alam semesta.</p>	<p>303</p>
<p>Pemaknaan Pesan:</p>		

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
Kalimat ini menggambarkan tentang sikap dan indakan atas situasi perpisahan yang dialami dengan segala konsekuensi janji yang telah dilaksanakan dan takdir yang ditentukan.		

Tabel 37: Ainun Pindah Ke “Alam dan Dimensi Baru”

Isi Pesan	Klasifikasi Pesan	Keterangan Halaman
-	-	-
Pemaknaan Pesan: -		

KESIMPULAN

1. Pesan-pesan persuasif yang disampaikan penulis dalam Novel “Habibie & Ainun” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie, dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. 1.BJ Habibie dalam Novel “Habibie Ainun” dalam pesan-pesannya menyajikan pesan-pesan persuasif yang menggambarkan *Motivating Appeals* dan *Persuasif Argument*, memberikan motivasi, dorongan dan pesan-pesan yang membangun dalam perjalanan hidupnya bersama Ainun, dan memberikan argumen atau penjelasan atas apa yang dirasakan.
3. Pesan-Pesan persuasif dalam Novel “Habibie Ainun” karya Bacharuddin Yusuf Habibie, terdapat dalam tulisan perjalanan penulis menjelang pernikahan, kehidupan berkeluarga semasa di Jerman, kelahiran putra dan masa pendidikan, pengabdian kepada Bangsa dan Negara, dan menjelang akhir hayat Aiun isteri tercinta.

SARAN

1. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:
- 2.
3. 1.Novel selain berperan sebagai media hiburan, bisa pula sebagai buku tempat kita menambah wawasan ilmu pengetahuan, oleh karena itu manfaatkanlah novel sebagai media untuk menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan, terutama bagi kita generasi penerus bangsa.
4. Skripsi ini mudah-mudahan bisa memotivasi kita untuk terus belajar bagaimana berkomunikasi secara persuasif dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yudi. 2017. Komunikasi dalam Prespektif Teori Dan Praktik. Yogyakarta. Deepublish.

Afdjani, Hadiono. 2014. Ilmu Komunikasi, Proses & Strategi. Tangerang. Universitas Budi Luhur dengan Indigo Media

- Budyatna, Muhammad. 2015. Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi. Jakarta. Pustaka Pelajar
- Cangara, H. Hafied. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Eriyanto. 2012. Analisis Wacana. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Enjang. 2009. Komunikasi Konseling. Bandung. Pustaka Pelajar
- L. Tubbs, Stewart dan Sylvia Moss. 2000. Human Communication, Konteks- Konteks Komunikasi. Bandung. Pustaka Pelajar.
- Ridwan, Aang. 2016. Komunikasi AntarBudaya. Bandung. Pustaka Pelajar Mulyana, Dedey. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Purwoko, Herudjati. 2008. Discourse Analysis: Kajian Wacana bagi Semua Orang. Jakarta. PT Indeks.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung. Reflika Aditama.
- Sugiono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- , 2013, Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesi, dan Disertasi, Bandung, Alfabeta.
- Suwendra, I Wayan. 2018 Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial. Bandung. Nilacakra.
- S. Ma'arif, Bambang. 2010. Komunikasi Dakwah; Paradigma Untuk Aksi. Bandung. Pustaka Pelajar
- Sambas, Syukriadi. 2015. Sosiologi Komunikasi. Bandung. Pustaka Pelajar Uchjana Effendy, Onong. 1993. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung. Pustaka Pelajar
- . 1990. Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktik. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Widjaja, H.A.W. 2008. Komunikasi & Hubungan Masyarakat. Jakarta. Pustaka Belajar